



Lampiran 1. Daftar Informan

No	Nama	Keterangan
1.	Ayu	orangtua anak
2.	Nia	orangtua anak
3.	Wa Baya	orangtua anak
4.	Dewi	orangtua anak
5.	Wa Ade	orangtua anak
6.	Diati	orangtua anak
7.	Lusra	orangtua anak
8.	Darmi	orangtua anak
9.	Ismi	orangtua anak
10.	Ima	orangtua anak
11.	Tri Cahyono	Tetangga
12.	Sri Rani	Tetangga
13.	Qori Atma Kasvira	Tetangga
14.	Ismet S.Pd	Lurah Tongano Timur

Lampiran 2. Transkrip Observasi Terhadap Orangtua Anak Observasi Dilaksanakan Dari Tanggal 4 – 13 Februari 2022

- 1) Nama Ortu : Ismi
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Pendidikan : SMA
Usia : 26
Nama anak : Haikal
Jumlah anak : 1

Catatan Lapangan Observasi (CLO 01)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada orangtua anak yang bernama Ibu Ismi pada Jumat tanggal 4 Februari 2022 jam 08:15, pada saat peneliti melakukan observasi Bu Ismi sedang mencuci di belakang rumahnya, kejadian itu berlangsung tidak cukup lama Ibu Ismi yang sedang sibuk mencuci pada saat itu, di sela waktu tiba-tiba Bu Ismi memanggil Haikal untuk diambilkan baju kotor yang tertinggal dan belum tercuci di kamar. Pada awalnya Haikal kurang merespon, karena sedang menonton TV, Ibunya memanggil kesekian kalinya dengan suara yang keras, hingga membuat Haikal berdiri menemui Ibunya. Bu Ismi pun menyuruh Haikal untuk mengambikannya baju kotor yang tertinggal tadi, pada saat menyuruh Haikal yang mendekati Bu Ismi sudah menggunakan bahasa yang sopan dan intonasi suara yang diturunkan. Haikal pun bergegas ke kamar Ibunya untuk diambilkan baju kotor yang tertinggal tadi dan langsung memberikannya kepada Ibunya. Setelah tugas Haikal selesai, Haikal langsung kemabli melanjutkan aktivitasnya menonton TV.

Catatan Lapangan Observasi (CLO 02)

Peneliti melakukan observasi pada 16:58 sore hari yang sama, peneliti melihat saat itu Haikal sedang asyik bermain bersama anak-anak tetangga di teras depan rumah tetangganya yang kebetulan bersampingan dengan rumah Ibu Ismi, dan tidak lama kemudian ibu Ismi memanggil Haikal, awalnya Haikal lagi-lagi kurang merespon dengan cepat. Dan dipanggil lagi kesekin kalinya, Haikal pun beranjak dan berdiri menyaut sambil memegang mainan yang masih ditangannya. Pada saat itu, Haikal dipanggil untuk pulang mandi sore sebelum malam tiba. Dan

Haikal pun melepas mainan yang digenggamnya tadi, sambil di tunggu Ibunya di depan rumahnya, Haikal bergegas dan menemui Ibunya.

Pola Asuh	Pola Asuh Orangtua dalam membentuk kepribadian anak usia dini	Dilakukan	
		Ya	Tidak
Otoriter	1. Menggunakan ancaman pada anak		✓
	2. Memarahi anak tanpa mendengar penjelasan anak		✓
	3. Memberikan hukuman jika anak melakukan kesalahan	✓	
	4. Mengontrol interaksi anak dengan temannya	✓	
Permisif	5. Membiarkan anak ketika melakukan kesalahan		✓
	6. Membiarkan anak bermain dimana saja		✓
	7. Tidak menenangkan anak ketika marah		✓
	8. Selalu menuruti keinginan anak	✓	
Demokratis	9. Menggunakan bahasa yang sopan ketika menyuruh anak	✓	
	10. Menegur anak jika anak bermain di tempat berbahaya	✓	
	11. Menasehati anak ketika melakukan kesalahan	✓	
Tak Terlibat/ <i>Uninvolved</i>	12. Membiarkan anak sendirian di rumah		✓
	13. Sangat jarang memiliki waktu bersama anak		✓
	14. Orangtua mengalami depresi		✓

- 2) Nama Ortu : Nia
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Usia : 30
 Pendidikan orangtua : SMA
 Nama anak : Putra
 Jumlah anak : 2

Catatan Lapangan Observasi (CLO 03)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada orangtua anak yang bernama Ibu Nia pada Sabtu tanggal 5 Februari 2022. Pada jam 08:15, pada saat peneliti melakukan observasi peneliti melihat Bu Nia sedang memasak di dapur

untuk sarapan pagi. Tidak lama kemudia berselang waktu Bu Nia menyuruh Putra dengan suara yang luamayan sopan dan lembut. Saat itu Putra sedang bermain lego bersama sang adik di lantai dapur dekat Ibunya memasak. Saat Ibu Nia menyuruh Putra untuk minta tolong diambulkan kecap di atas meja, Putra langsung berdiri dan mengambilkan kecap yang diminta Ibunya. Awalnya Putra masih kebingungan dan mencari dimana Ibunya meletakkan kecap. Namun dengan arahan Ibunya, Putra bisa menemukannya. Setelah itu Ibu Nia melanjutkan kegiatan memasaknya begitu juga Putra melanjutkan kegiatan mainnya bersama sang adik.

Catatan Lapangan Observasi (CLO 04)

Peneliti juga melakukan observasi dihari hari yang sama pada jam 16:17 sore dimana peneliti melihat Bu Nia sedang menyiapkan perlengkapan mandi untuk adiknya. Sementara Putra sedang main Hp. Pada saat Ibu Nia menyuruh Putra untuk mengambilkan shampoo adiknya, Putra kurang mendengar karena sedang fokus memainkan *game* di Hp. Dan Ibunya memanggil lagi dengan suara yang keras yang membuat Putra untuk berdiri bergegas meuju Ibunya. Ibunya mengingatkan lagi untuk minta tolong mengambilkan shampoo adiknya saat itu. Dengan rasa takut, Putra langsung membawakan shampoo adiknya kepada Ibunya.

Pola Asuh	Pola Asuh Orangtua dalam membentuk kepribadian anak usia dini	Dilakukan	
		Ya	Tidak
Otoriter	1. Menggunakan ancaman pada anak		✓
	2. Memarahi anak tanpa mendengar penjelasan anak	✓	
	3. Memberikan hukuman jika anak melakukan kesalahan	✓	
	4. Mengontrol interaksi anak dengan temannya	✓	
Permisif	5. Membiarkan anak ketika melakukan kesalahan		✓
	6. Membiarkan anak bermain dimana saja		✓
	7. Tidak menenangkan anak ketika marah		✓
	8. Selalu menuruti keinginan anak		✓
Demokratis	9. Menggunakan bahasa yang sopan ketika menyuruh anak	✓	
	10. Menegur anak jika anak bermain di tempat	✓	

	berbahaya		
	11. Menasehati anak ketika melakukan kesalahan	✓	
Tak	12. Membiarkan anak sendirian di rumah		✓
Terlibat/ <i>Uninvolved</i>	13. Sangat jarang memiliki waktu bersama anak		✓
	14. Orangtua mengalami depresi		✓

- 3) Nama Ortu : Ima
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Usia : 22
Pendidikan orangtua : SMA
Nama anak : Chaca
Jumlah anak : 2

Catatan Lapangan Observasi (CLO 05)

Peneliti melakukan observasi pada Minggu tanggal 6 Februari 2022 jam 09:10 pagi, saat itu peneliti melihat Ibu Ima baru akan membuka gerai kecilnya yang menjual es blender. Terlihat saat itu Chaca menemani Ibunya, namun Chaca sedang duduk menunggu Ibunya membuka warungnya. Tiba-tiba adik bayi Chaca menangis terdengar dari dalam rumah. Ibunya menyuruh Chaca untuk melihat adiknya yang menangis di dalam ayunan. Chaca langsung bergegas masuk ke dalam rumah dan menemui adik bayinya yang sedang menangis dan menyuruhnya untuk diminumkan susu. Namun, melihat susu di botol dot adiknya habis, lantas Chaca berteriak kepda Ibunya yang sedang menyiapkan jualan bahwa susu adiknya habis. Bu Ima langsung masuk dan menghampiri Chaca yang saat itu memegang botol susu adiknya yang langsung diambil oleh Ibunya untuk dibuatkan susu di dapur. Sambil dibuatkan susu, bu Ima menyuruh Chaca untuk menganyun-ayunkan adiknya agar tidak rewel. Setelah dibuatkan susu untuk adiknya, ibunya justru menyuruh Chaca untuk menemani adiknya sambil mengayun-ayunkan adiknya dan diminumkan susu. Dan Ibunya melanjutkan aktivitasnya untuk menyiapkan dagangannya di warung.

Catatan Lapangan Observasi (06)

Pada hari yang sama di waktu sore, sekita pukul 17:20, peneliti melihat aktivitas Bu Ima saat itu, sedang mengatur rentengan minuman saset ke dalam sebuah tempat. Saat itu, Ibu Ima akan hendak merapikan dagangannya yang akan di tutup akrena sudah sore dan akan masuk waktu maghrib dan langit pada saat itu mendung karena sedang musim hujan. Bu Ima langsung mengemas semua barang dagangannya ke dalam rumah. Tidak lama kemudian memanggil Chaca yang saat itu baru pulang habis bermain. Bu Ima menyuruh Chaca untuk segera mandi agar bersih. Chaca langsung bergegas ke dalam rumahnya sambil berlari.

Pola Asuh	Pola Asuh Orangtua dalam membentuk kepribadian anak usia dini	Dilakukan	
		Ya	Tidak
Otoriter	1. Menggunakan ancaman pada anak		✓
	2. Memarahi anak tanpa mendengar penjelasan anak	✓	
	3. Memberikan hukuman jika anak melakukan kesalahan	✓	
	4. Mengontrol interaksi anak dengan temannya	✓	
Permisif	5. Membiarkan anak ketika melakukan kesalahan		✓
	6. Membiarkan anak bermain dimana saja		✓
	7. Tidak menenangkan anak ketika marah		✓
	8. Selalu menuruti keinginan anak		✓
Demokratis	9. Menggunakan bahasa yang sopan ketika menyuruh anak	✓	
	10. Menegur anak jika anak bermain di tempat berbahaya	✓	
	11. Menasehati anak ketika melakukan kesalahan	✓	
Tak Terlibat/ <i>Uninvolved</i>	12. Membiarkan anak sendirian di rumah		✓
	13. Sangat jarang memiliki waktu bersama anak		✓
	14. Orangtua mengalami depresi		✓

- 4) Nama Ortu : Wa Baya
Pekerjaan : Penjual Roti
Usia : 45
Pendidikan orangtua : SMP
Nama anak : Nurul
Jumlah anak : 6

Catatan Lapangan Observasi (CLO 07)

Peneliti melakukan observasi pada Senin tanggal 7 Februari 2022 pada jam 08:00 pagi, saat itu peneliti melihat Wa Baya seperti biasa pada pagi hari Wa Baya adalah penjual roti di komplek rumahnya, dan setiap pagi baginya dalah waktu menyiapkan jualan rotinya yang masih hangat dan panas dari oven. Tak lama kemudian, Wa Baya memanggil anak-anaknya siapapun yang menyaut untuk di suruh membantu-bantu berjualan. Dan tiba-tiba Nurul yang dipanggil saat itu, dengan muka bantalnya nurul beserta kakak-kakaknya sibuk bolak balik menyiapkan segala hal yang diperintahkan ibunya. Dan Nurul di saat itu diperintahkan oleh Ibunya dengan lantang untuk diambihkan penutup robo tempat-tempat jualan rotinya agar tidak dihinggap lalat. Dan saudaranya yang lain ada yang di suruh untuk ambil uang recehan di rumah untuk kembalian para pelanggan yang membeli. Pada saat itu, Nurul sangat penurut dan tidak menolak untuk diperintah oleh Ibunya. Walaupun dengan bahasa yang keras dan kasar sekalipun, Nurul tetap mengerjakannya walaupun dengan gaya yang agak lambat dan belum bisa menerima respon dengan cepat.

Catatan Lapangan Observasi (CLO 08)

Pada hari yang sama di jam 16:30 sore, peneliti melakukan observasi. Pada saat itu, langit mulai gelap karena mendung tanda akan hujan. Nurul sedang bermain masak-masak dari bahan plastik dengan kakaknya yang bernama Umi di teras rumahnya, tidak lama keluar Ibunya untuk memanggil mereka berdua Nurul dan Umi kakaknya untuk mandi sore. Namun karena melihat mainannya terhambur Ibunya memarahi mereka dan tak lupa pula menyuruh mereka untuk membereskan dan merapikan mainannya yang terhambur.

Pola Asuh	Pola Asuh Orangtua dalam membentuk kepribadian anak usia dini	Dilakukan	
		Ya	Tidak
Otoriter	1. Menggunakan ancaman pada anak	✓	
	2. Memarahi anak tanpa mendengar penjelasan anak	✓	
	3. Memberikan hukuman jika anak melakukan kesalahan	✓	
	4. Mengontrol interaksi anak dengan temannya	✓	
Permisif	5. Membiarkan anak ketika melakukan kesalahan		✓
	6. Membiarkan anak bermain dimana saja		✓
	7. Tidak menenangkan anak ketika marah		✓
	8. Selalu menuruti keinginan anak		✓
Demokratis	9. Menggunakan bahasa yang sopan ketika menyuruh anak		✓
	10. Menegur anak jika anak bermain di tempat berbahaya	✓	
	11. Menasehati anak ketika melakukan kesalahan	✓	
Tak	12. Membiarkan anak sendirian di rumah		✓
Terlibat/ <i>Uninvolved</i>	13. Sangat jarang memiliki waktu bersama anak		✓
	14. Orangtua mengalami depresi		✓

- 5) Nama Ortu : Dewi
Pekerjaan : PNS (Guru SD)
Usia : 35
Pendidikan orangtua : S1
Nama anak : Sheza Aurelia Mumtazah
Jumlah anak : 3

Catatan Lapangan Observasi (CLO 09)

Peneliti melakukan observasi kepada orangtua anak yaitu Ibu Dewi anaknya yang bernama Sheza. Pada Selasa tanggal 8 Februari 2022 pada jam 07:15 pagi, dimana saat itu peneliti melihat keduanya sedang sangat sibuk bersiap-siap ke kantor karena mereka adalah seorang guru. Peneliti melihat sebelum pagi, aktivitas orangtua Sheza adalah mempersiapkan sarapan baik ibunya maupun ayahnya juga

ikut membantu pekerjaan rumah Ibunya. Pada saat itu, peneliti melihat Ibu Dewi sedang mempersiapkan sarapan pagi, ayahnya sedang membakar ikan di luar halaman belakang rumah. Setelah semua sudah siap, Ibu Dewi menyuapi adik Sheza yang berusia Bayi, dan Sheza pun pada saat itu sedang menonton TV, tiba-tiba Ibunya memanggil Sheza untuk segera sarapan dan bersiap-siap berangkat sekolah. Sheza pun langsung berdiri dan mengambil makanan kemudian sarapan bersama Ayah dan Ibunya.

Setelah semuanya sudah sarapan, Ibu Dewi memandikan adiknya Sheza yang bernama Syafik, setelah selesai memandikan adik Syafik, dengan terburu-buru ayahnya mengambil alih pekerjaan Ibunya untuk memakaikan baju Adik Syafik dan Ibunya menyiapkan pakaian sekolah Sheza agar segera berangkat sekolah dan tidak terlambat.

Catatan Lapangan Observasi (CLO 10)

Pada hari yang sama peneliti kembali melakukan observasi pada jam 17:13, peneliti melihat, saat itu Sheza pulang habis bermain dengan teman-temannya di sekitaran komplek rumah. Tidak lama kemudian, Bu Dewi keluar dan memanggil Sheza untuk pulang dulu mandi sore dan mengganti bajunya yang sejak pagi tadi. Sheza langsung berlari masuk ke rumahnya. Pada saat itu, peneliti melihat, Ibunya menyuruhnya untuk meletakkan bajunya yang habis dipakai bermain untuk dimasukkan ke tempat keranjang baru kotor. Saat itu Shezaa langsung menuruti perintah Ibunya dan Sheza dimandikan oleh Ibunya saat itu.

Pola Asuh	Pola Asuh Orangtua dalam membentuk kepribadian anak usia dini	Dilakukan	
		Ya	Tidak
Otoriter	1. Menggunakan ancaman pada anak		✓
	2. Memarahi anak tanpa mendengar penjelasan anak	✓	
	3. Memberikan hukuman jika anak melakukan kesalahan	✓	
	4. Mengontrol interaksi anak dengan temannya	✓	
Permisif	5. Membiarkan anak ketika melakukan kesalahan		✓
	6. Membiarkan anak bermain dimana saja		✓
	7. Tidak menenangkan anak ketika marah		✓

	8. Selalu menuruti keinginan anak		✓
Demokratis	9. Menggunakan bahasa yang sopan ketika menyuruh anak	✓	
	10. Menegur anak jika anak bermain di tempat berbahaya	✓	
	11. Menasehati anak ketika melakukan kesalahan	✓	
Tak	12. Membiarkan anak sendirian di rumah		✓
Terlibat/ <i>Uninvolved</i>	13. Sangat jarang memiliki waktu bersama anak		✓
	14. Orangtua mengalami depresi		✓

- 6) Nama Ortu : Ayu
Pekerjaan : IRT
Usia : 31
Pendidikan orangtua : SMA
Nama anak : Ahmad
Jumlah anak : 3

Catatan Lapangan Observasi (CLO 11)

Peneliti melakukan observasi kepada orangtua anak yaitu Ibu Ayu dan anaknya yang bernama Ahmad. Pada Rabu tanggal 9 Februari 2022 pada jam 09:15 pagi, dimana saat itu peneliti melihat Ahmad sedang bermain bersama ayahnya di ruang tengah rumahnya, dan Ibunya sedang membersihkan ikan dibelakang rumah untuk di masak. Setelah Ibu Ayu selesai membersihkan ikan, tiba-tiba Ahmad menghampiri Ibunya di dapur untuk ikut menemani Ibunya memasak. Saat itu Ayah Ahmad akan keluar rumah ke acara hajatan. Ahmad tiba-tiba berlari mengampiri ayahnya dan memanggil untuk mencium tangan ayahnya dan berpamitan.

Catatan Lapangan Observasi (CLO 12)

Pada hari yang sama peneliti kembali melakukan observasi pada jam 17:12 sore, pada saat itu peneliti melihat Ahmad sedang bermain di teras rumahnya bersama kakak dan adiknya sambil bersenda gurau dan Ibunya sedang duduk-duduk di kursi teras bermain Hp. Saat itu Ahmad, di suruh oleh ibunya untuk membuang kaleng minuman kemasan di kantung plastik. Ibunya menyuruhnya untuk dibuang ke tempat sampah depan halaman rumahnya.

Pola Asuh	Pola Asuh Orangtua dalam membentuk kepribadian anak usia dini	Dilakukan	
		Ya	Tidak
Otoriter	1. Menggunakan ancaman pada anak		✓
	2. Memarahi anak tanpa mendengar penjelasan anak		✓
	3. Memberikan hukuman jika anak melakukan kesalahan	✓	
	4. Mengontrol interaksi anak dengan temannya	✓	
Permisif	5. Membiarkan anak ketika melakukan kesalahan		✓
	6. Membiarkan anak bermain dimana saja		✓
	7. Tidak menenangkan anak ketika marah		✓
	8. Selalu menuruti keinginan anak	✓	
Demokratis	9. Menggunakan bahasa yang sopan ketika menyuruh anak	✓	
	10. Menegur anak jika anak bermain di tempat berbahaya	✓	
	11. Menasehati anak ketika melakukan kesalahan	✓	
Tak	12. Membiarkan anak sendirian di rumah		✓
Terlibat/ <i>Uninvolved</i>	13. Sangat jarang memiliki waktu bersama anak		✓
	14. Orangtua mengalami depresi		✓

- 7) Nama Ortu : Wa Ade
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Usia : 40
Pendidikan orangtua : SMA
Nama anak : Rafasya
Jumlah anak : 2

Catatan Lapangan Observasi (CLO 13)

Peneliti melakukan observasi pada Kamis tanggal 10 Februari 2022 pada jam 09:22 pagi peneliti melakukan observasi dengan Wa Ade. Pada saat itu peneliti datang ke rumahnya untuk dipersilahkan melakukan penelitian dengan mengobservasi. Peneliti melihat Wa Ade sedang duduk di kursi teras rumahnya, sementara Rafa dan kakaknya Aidil saat itu sedang bermain masing-masing, dimana Rafa bermain motor-motoran dan kakaknya Aidil bermain game di Hp.

Ketika Rafa mungkin saat itu merasa bosan bermain sendirian, Rafa tampak ingin mengganggu kakaknya yang sedang asik main game, karena penasaran dengan permainan kakaknya, Rafa lantas mendatangi kakaknya. Tiba-tiba kakaknya merespon dengan tak ingin diganggu dengan kening yang mengerut dan menyuruh Rafa untuk menjauh. Rafa mengadu kepada Ibunya kalau kakaknya tidak mau berbagi. Saat itu, Aidil kakaknya mendapat teguran dari Ibunya untuk mau meladeni adiknya. Aidil saat itu langsung mengajak Rafa untuk duduk disebelahnya dan melihat kakaknya memainkan game di Hp. Ini sebagai tanda Aidil menyayangi adiknya Rafa yang berusia 4 tahun. Dan Aidil kelas 5 SD.

Catatan Lapangan Observasi (CLO 14)

Selanjutnya di hari yang sama, peneliti kembali mengobservasi beliau di tempat. Pada jam 16:30 sore hari kebetulan saat itu tiba-tiba ada seorang tukang siomay lewat di sekitar komplek rumah. Rafa dan kakaknya saat itu bermain di teras depan rumahnya dan Ibunya sedang di dalam rumah. Pada saat itu Mas Mas yang menjual siomay dikerumuni orang-orang untuk membeli jualannya. Di saat Rafa melihat, kakaknya bernama Aidil memberitahu Rafa untuk memberitahu kepada Ibunya kalau mereka ingin jajan siomay. Rafa langsung masuk ke rumah menemui Ibunya atas perintah Kakaknya tadi. Tidak lama kemudian, Rafa keluar bersama Ibunya dan menariknya ke tempat penjual siomay tadi. Lantas saja, ibunya memenuhi keinginan mereka dan membelikannya siomay pada saat itu.

Pola Asuh	Pola Asuh Orangtua dalam membentuk kepribadian anak usia dini	Dilakukan	
		Ya	Tidak
Otoriter	1. Menggunakan ancaman pada anak		✓
	2. Memarahi anak tanpa mendengar penjelasan anak		✓
	3. Memberikan hukuman jika anak melakukan kesalahan		✓
	4. Mengontrol interaksi anak dengan temannya		✓
Permisif	5. Membiarkan anak ketika melakukan kesalahan		✓
	6. Membiarkan anak bermain dimana saja	✓	
	7. Tidak menenangkan anak ketika marah		✓
	8. Selalu menuruti keinginan anak	✓	

Demokratis	9. Menggunakan bahasa yang sopan ketika menyuruh anak	✓	
	10. Menegur anak jika anak bermain di tempat berbahaya	✓	
	11. Menasehati anak ketika melakukan kesalahan	✓	
Tak Terlibat/ <i>Uninvolved</i>	12. Membiarkan anak sendirian di rumah		✓
	13. Sangat jarang memiliki waktu bersama anak		✓
	14. Orangtua mengalami depresi		✓

- 8) Nama Ortu : Diati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Usia : 42
Pendidikan orangtua : SMP
Nama anak : Iacun
Jumlah anak : 3

Catatan Lapangan Observasi (CLO 15)

Peneliti melakukan observasi pada Jumat tanggal 11 Februari 2022 pada jam 08:30. Pada saat itu peneliti melihat Iacun sedang siap-siap untuk berangkat sekolah. Dan Ibunya Diati hendak mengeluarkan motor dari teras rumahnya. Pagi itu, Iacun akan diantar oleh ibunya ke sekolah. Namun sebelum berangkat, Iacun disuruh untuk mengambilkan kunci motor yang tertinggal di atas meja ruang tamu. Setelah mendapatkannya Iacun langsung memberikannya kepada Ibunya.

Catatan Lapangan Observasi (CLO 16)

Pada hari yang sama, peneliti kembali mengobservasi pada jam 16:20 di waktu sore hari. Pada saat itu peneliti melihat Bu Diati sedang duduk-duduk di pospos kompleks, kalau di sana namanya *gode-gode/para-para* (Gazebo). Bu Diati sedang asik bercengkrama bersama ibu-ibu kompleks sekitaran rumahnya dan Iacun saat itu sedang bermain dengan teman-temannya di teras rumahnya. Tidak lama berselang waktu, teman-temannya pergi ke tempat lain untuk bermain. Dan Iacun saat itu ingin ikut juga namun tiba-tiba dipanggil oleh Ibunya. Saat Iacun menghampiri Ibunya, Iacun ditanya mau pergi kemana. Dan Iacun menjawab untuk

ikut pergi bermain bersama teman-temannya. Mendengar itu, Icuu justru dilarang oleh Ibunya dan menyuruhnya untuk masuk mandi karena hari mulai semakin sore.

Pola Asuh	Pola Asuh Orangtua dalam membentuk kepribadian anak usia dini	Dilakukan	
		Ya	Tidak
Otoriter	1. Menggunakan ancaman pada anak	✓	
	2. Memarahi anak tanpa mendengar penjelasan anak	✓	
	3. Memberikan hukuman jika anak melakukan kesalahan	✓	
	4. Mengontrol interaksi anak dengan temannya	✓	
Permisif	5. Membiarkan anak ketika melakukan kesalahan		
	6. Membiarkan anak bermain dimana saja		✓
	7. Tidak menenangkan anak ketika marah		✓
	8. Selalu menuruti keinginan anak	✓	
Demokratis	9. Menggunakan bahasa yang sopan ketika menyuruh anak	✓	
	10. Menegur anak jika anak bermain di tempat berbahaya		✓
	11. Menasehati anak ketika melakukan kesalahan	✓	
Tak Terlibat/ <i>Uninvolved</i>	12. Membiarkan anak sendirian di rumah		✓
	13. Sangat jarang memiliki waktu bersama anak		✓
	14. Orangtua mengalami depresi		✓

- 9) Nama Ortu : Lusra
 Pekerjaan : PNS (Guru SD)
 Usia : 42
 Pendidikan orangtua : D2
 Nama anak : Aina
 Jumlah anak : 2

Catatan Lapangan Observasi (CLO 17)

Peneliti melakukan observasi pada Sabtu tanggal 12 Februari 2022 pada jam 08:11 Pada saat itu peneliti melihat Bu Lusra sedang menyuapi Aina sarapan pagi di teras rumahnya. Saat itu Aina di suapi sambil bermain-main. Tampak ibunya sambil menunggu Aina menghabiskan makanan di mulutnya. Setelah

selesai sarapan Aina diajak masuk ke rumah oleh ibunya untuk bersiap-siap mandi pagi.

Catatan Lapangan Observasi (CLO 18)

Di hari yang sama di jam 17:10 sore, peneliti melihat Aina sedang bersepeda di sekitaran rumahnya. Saat itu Aina ditemani sang kakak untuk berjalan-jalan mengitari kompleks sekitaran rumah. Pada saat waktu menunjukkan pukul 17:14 Aina dan kakaknya dipanggil Bu Lusra untuk pulang ke rumah, dikarenakan saat itu langit mulai semakin mendung dan akan hujan. Aina dan kakaknya pun bergegas ke rumah yang disertai dengan rintik-rintik hujan, dan peneliti juga mengamankan diri.

Pola Asuh	Pola Asuh Orangtua dalam membentuk kepribadian anak usia dini	Dilakukan	
		Ya	Tidak
Otoriter	1. Menggunakan ancaman pada anak		✓
	2. Memarahi anak tanpa mendengar penjelasan anak		✓
	3. Memberikan hukuman jika anak melakukan kesalahan	✓	
	4. Mengontrol interaksi anak dengan temannya	✓	
Permisif	5. Membiarkan anak ketika melakukan kesalahan		✓
	6. Membiarkan anak bermain dimana saja	✓	
	7. Tidak menenangkan anak ketika marah		✓
	8. Selalu menuruti keinginan anak	✓	
Demokratis	9. Menggunakan bahasa yang sopan ketika menyuruh anak	✓	
	10. Menegur anak jika anak bermain di tempat berbahaya	✓	
	11. Menasehati anak ketika melakukan kesalahan	✓	
Tak	12. Membiarkan anak sendirian di rumah		✓
Terlibat/ <i>Uninvolved</i>	13. Sangat jarang memiliki waktu bersama anak		✓
	14. Orangtua mengalami depresi		✓

- 10) Nama Ortu : Darmi
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Usia : 39
 Pendidikan orangtua : SMA
 Nama anak : Wulan
 Jumlah anak : 4

Catatan Lapangan Observasi (CLO 19)

Peneliti melakukan observasi pada Minggu tanggal 13 Februari 2022 pada jam 08:54 Peneliti melakukan observasi terakhir terhadap orangtua anak yang bernama Ibu Darmi. Pada saat itu peneliti melihat Wulan sedang menemani Ibunya berjualan roti. Wulan dan Ibunya duduk berjualan roti di depan lorong masuk rumahnya. Pada jam menunjukkan pukul 09:00 Wulan dan Ibunya mengemas sisa dagangan Ibunya yang tidak habis untuk dibawa ke rumah karena di jam seperti itu biasanya pelanggan sudah sepih.

Catatan Lapangan Observasi (CLO 20)

Dihari yang sama, pada jam 16:15 sore. Peneliti tiba-tiba mendengar suara tangisan dan saat peneliti masuk ke rumah, peneliti melihat Wulan yang menangis peneliti menanyakan penyebabnya kepada kakaknya saat itu. Kakaknya bilang Wulan di marahi karena tidak sengaja memecahkan gelas di dapur.

Pola Asuh	Pola Asuh Orangtua dalam membentuk kepribadian anak usia dini	Dilakukan	
		Ya	Tidak
Otoriter	1. Menggunakan ancaman pada anak		✓
	2. Memarahi anak tanpa mendengar penjelasan anak		✓
	3. Memberikan hukuman jika anak melakukan kesalahan		✓
	4. Mengontrol interaksi anak dengan temannya	✓	
Permisif	5. Membiarkan anak ketika melakukan kesalahan		✓
	6. Membiarkan anak bermain dimana saja	✓	
	7. Tidak menenangkan anak ketika marah		✓
	8. Selalu menuruti keinginan anak		✓

Demokratis	9. Menggunakan bahasa yang sopan ketika menyuruh anak	✓	
	10. Menegur anak jika anak bermain di tempat berbahaya	✓	
	11. Menasehati anak ketika melakukan kesalahan	✓	
Tak Terlibat/ <i>Uninvolved</i>	12. Membiarkan anak sendirian di rumah		✓
	13. Sangat jarang memiliki waktu bersama anak		✓
	14. Orangtua mengalami depresi		✓



Lampiran 3. Transkrip observasi terhadap anak
Observasi dilaksanakan dari tanggal 14 – 23 Februari 2022

Nama : Haikal
 Usia : 5 Tahun
 Jumlah saudara : 1

Catatan Lapangan Observasi (CLO 21)

Berdasarkan hasil observasi, pada tanggal hari Senin 14 Februari 2022, jam 08.35 menunjukkan anak sedang bermain dengan teman-temannya di halaman rumah tetangga, mereka bermain dengan tenang dan penuh ceria. Sesekali temannya mencoba ingin meminjam mainan yang sedang dimainkan oleh Haikal akan tetapi saat itu Haikal enggan untuk meminjamkan mainannya, hal itu membuat temannya kecewa yang membuatnya dikatai pelit oleh temannya. Haikal masih terus memainkan mainan tersebut walaupun orangtuanya menyuruh Haikal untuk saling berbagi mainan kepada salah satu temannya tadi. Hingga Haikal mendapatkan nasehat dari ibunya di depan temannya sendiri yang membuat Haikal untuk berbagi mainan dengan temannya.

Catatan Lapangan Observasi (CLO 22)

Peneliti juga melakukan observasi di waktu sore sekitar jam 16.18 di hari yang sama. Pada saat itu Haikal sedang bermain dengan teman-temannya di salah satu jalan sempit yang ada di tengah-tengah penduduk sekaligus masih dekat dengan halaman rumahnya, saat itu mereka bermain permainan tradisional *kasedhe-sedhe* dalam bahasa Tomia dalam bahasa Jawa namanya *Engklek*, mereka bermain dengan menunggu giliran dimana Haikal yang sedang berjaga dan menunggu giliran temannya yang sedang bermain saat itu.

No	Perkembangan Kepribadian Anak	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Anak mendengarkan perintah orangtuanya		✓
2.	Anak meminta izin ketika mengambil benda yang dia inginkan		✓
3.	Anak meminta maaf ketika melakukan kesalahan		✓
4.	Merasa senang ketika mendapatkan apa yang dia inginkan	✓	

5.	Anak marah ketika mainannya diambil oleh saudara/temannya		✓
6.	Anak mengeluh ketika diperintah oleh orangtuanya	✓	
7.	Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar	✓	
8.	Anak bermain dengan teman sebaya dan orang lain	✓	

Nama : Sheza Aurelia Mumtazah

Usia : 4 Tahun

Jumlah saudara : 3 orang

Catatan Lapangan Observasi (CLO 23)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Rabu tanggal 16 Februari 2022 sekitar jam 12:05 siang ba'da Sholat Zuhur pada saat itu peneliti melihat Sheza sedang diajarkan Iqra' oleh Mamanya di dalam rumah.

Catatan Lapangan Observasi (CLO 24)

Peneliti juga melakukan observasi pada sekitar pukul 16:15 sore hari, pada saat itu Sheza terlihat sedang bermain Lego (bongkar-pasang) bersama kakaknya. Dari gambar terlihat Sheza memiliki kepribadian yang tenang dan royal karena dia mau berbagi mainan bersama Kakaknya.

No	Perkembangan Kepribadian Anak	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Anak mendengarkan perintah orangtuanya	✓	
2.	Anak meminta izin ketika mengambil benda yang dia inginkan	✓	
3.	Anak meminta maaf ketika melakukan kesalahan	✓	
4.	Merasa senang ketika mendapatkan apa yang dia inginkan	✓	
5.	Anak marah ketika mainannya diambil oleh saudara/temannya		✓
6.	Anak mengeluh ketika diperintah oleh orang tuanya	✓	
7.	Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar	✓	
8.	Anak bermain dengan teman sebaya dan orang lain		✓

Nama : Putra
 Usia : 6 Tahun
 Jumlah saudara : 2

Catatan Lapangan Observasi (CLO 25)

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada hari Jumat tanggal 18 Februari 2022 sekitar jam 08:35. Pada saat itu peneliti melihat Putra sedang bermain di depan halaman rumahnya bersama teman mainnya sambil menaiki beton pagar rumahnya yang belum jadi. Saat itu, ketika Putra sedang asik bermain ada salah satu temannya yang datang untuk melarangnya menaiki beton pagar, “nanti jatuh” kata temannya, sebab temannya cukup memperhatikan aktivitas Putra yang hendak akan melompat dari atas beton pagar rumahnya. Dan respon Putra pun lumayan memahami dan mengikuti saran temannya tersebut, dikarenakan mungkin ia takut terjatuh dan luka yang membuat ia akan hendak turun dari tempatnya berpijak.

Catatan Lapangan Observasi (CLO 26)

Peneliti juga melakukan observasi pada sore hari yang sama sekitar pukul 16:19, pada saat itu peneliti melihat Putra sedang bermain dengan Ibunya di ruang tengah dalam rumah. Peneliti melihat Putra tampak membuat kesal Ibunya lantaran ketika di suruh untuk bangun karena saat itu Putra bermain sambil salto dan berguling-guling dengan sangat aktif di atas kasur, betapa aktifnya Putra sampai-sampai beberapa kali membuat Ibunya kesal dan memarahinya lantaran sulit untuk diberitahu.

No	Perkembangan Kepribadian Anak	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Anak mendengarkan perintah orangtuanya		✓
2.	Anak meminta izin ketika mengambil benda yang dia inginkan	✓	
3.	Anak meminta maaf ketika melakukan kesalahan		✓
4.	Merasa senang ketika mendapatkan apa yang dia inginkan	✓	
5.	Anak marah ketika mainannya diambil oleh saudara/temannya		✓
6.	Anak mengeluh ketika diperintah oleh orang tuanya	✓	

7.	Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar	✓	
8.	Anak bermain dengan teman sebaya dan orang lain	✓	

Nama : Chaca

Usia : 5 Tahun

Jumlah saudara : 2

Catatan Lapangan Observasi (CLO 27)

peneliti melakukan observasi pada Minggu tanggal 20 Februari 2022 sekitar jam 09:30 pagi, saat itu Chaca sedang asyik bermain dengan tenang di ruang tengah rumahnya bersama teman-temannya, peneliti tiba-tiba mendengar suara teriakan memanggil dari dalam rumah dan peneliti melihat ternyata Ibunya yang memanggil Chaca. Chaca saat itu di suruh oleh Ibunya ke depan untuk menjaga warung kecil-kecilan Ibunya yang menjual es blender di depan rumah. Chaca pun menuruti perkataan Ibunya yang pada saat itu sedang menyusui adik bayinya. Namun karena Ibunya melihat rambut Chaca yang kurang rapih, Ibunya pun menyuruhnya duduk untuk memakai jilbab dan dipakaikanlah jilbab Ibunya kepada Chaha.

No	Perkembangan Kepribadian Anak	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Anak mendengarkan perintah orangtuanya	✓	
2.	Anak meminta izin ketika mengambil benda yang dia inginkan	✓	
3.	Anak meminta maaf ketika melakukan kesalahan	✓	
4.	Merasa senang ketika mendapatkan apa yang dia inginkan	✓	
5.	Anak marah ketika mainannya diambil oleh saudara/temannya		✓
6.	Anak mengeluh ketika diperintah oleh orang tuanya		✓
7.	Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar	✓	
8.	Anak bermain dengan teman sebaya dan orang lain		✓

Nama : Nurul
 Usia : 5 Tahun
 Jumlah saudara : 7

Catatan Lapangan Observasi (CLO 28)

Berdasarkan hasil obeservasi yang peneliti lakukan pada Selasa tanggal 22 Februari 2022 sekitar jam 08:10 pagi pada saat itu peneliti melihat Nurul sedang membantu Ibunya yang mempersiapkan jualan roti di pagi hari untuk pembeli. Keseharian Nurul setiap apabila dia bangun tempo dipagi hari, Nurul sering disuruh oleh Ibunya untuk ikut membantu-membantu mempersiapkan jualan roti yang gerainya dibuat didepan rumahnya. Namun Nurul tidak melakukannya sendiri, Nurul ditemani oleh sang kakak yang sering ikut disuruh oleh Ibunya untuk bantu mempersiapkan dagangan. Pada pukul 12:15 siang, peneliti melakukan observasi. Pada saat itu setelah ba'da Sholat Zuhur, di rumah Nurul diarahkan Ibunya untuk belajar Iqra'.

Catatan Lapangan Observasi (CLO 29)

Pada pukul 16:35 sore peneliti juga melakukan observasi. Pada saat itu peneliti menyaksikan Nurul sedang bermain dengan sang kakak perempuan yang usianya selisi sekitar 2 tahun jadi, mereka berdua seakan terlihat seumuran. Peneliti mengamati Nurul juga tampak anaknya mau berbagi mainan bersama dengan kakaknya. Mereka sedang asik bermain masak-masak dari bahan plastik.

No	Perkembangan Kepribadian Anak	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Anak mendengarkan perintah orangtuanya	✓	
2.	Anak meminta izin ketika mengambil benda yang dia inginkan		✓
3.	Anak meminta maaf ketika melakukan kesalahan	✓	
4.	Merasa senang ketika mendapatkan apa yang dia inginkan	✓	
5.	Anak marah ketika mainannya diambil oleh saudara/temannya		✓
6.	Anak mengeluarkan ketika diperintah oleh orang tuanya	✓	
7.	Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar	✓	

8.	Anak bermain dengan teman sebaya dan orang lain	✓	
----	---	---	--

Nama : Ahmad

Usia : 6 Tahun

Jumlah saudara : 3

Catatan Lapangan Observasi (CLO 30)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada Rabu tanggal 23 Februari 2022 sekitar jam 08:30 pagi pada saat itu peneliti melihat Ahmad sedang bermain bersama kakak dan adiknya di teras rumahnya dan pada pukul 12:30 siang Ahmad sedang berusaha untuk menenangkan adiknya yang saat itu menangis.

Catatan Lapangan Observasi (CLO 31)

Peneliti juga melakukan observasi di sore hari yang sama pada pukul 16.40, saat itu Ahmad disuruh oleh ibunya untuk membuang sampah di tempat sampah depan rumahnya yang tepat dipinggir jalan, Ahmad adalah anak yang sigap ketika diperintahkan ibunya atau disuruh bantu-bantu ibunya. Salah satunya membuang sampah pada tempatnya.

No	Perkembangan Kepribadian Anak	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Anak mendengarkan perintah orangtuanya	✓	
2.	Anak meminta izin ketika mengambil benda yang dia inginkan	✓	
3.	Anak meminta maaf ketika melakukan kesalahan	✓	
4.	Merasa senang ketika mendapatkan apa yang dia inginkan	✓	
5.	Anak marah ketika mainannya diambil oleh saudara/temannya		✓
6.	Anak mengeluh ketika diperintah oleh orang tuanya		✓
7.	Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar	✓	
8.	Anak bermain dengan teman sebaya dan orang lain	✓	

Lampiran 4. Transkrip Wawancara Orangtua Anak

Wawancara Dilakukan Dari Tanggal 25 Februari – 16 Maret 2022

Nama Ortu : Ismi
Pekerjaan : IRT
Usia : 23
Pendidikan orangtua : SMA
Jumlah anak : 1
Lokasi wawancara : Kediaman Informan

Catatan Lapangan Wawancara (CLW 01)

Pada hari Jumat 25 Februari 2022 tepatnya jam 09:23 peneliti melakukan wawancara dengan Bu Ismi, yang merupakan ibu dari Haikal pada saat itu peneliti menemui Bu Ismi di rumahnya. Saat peneliti datang dan meminta izin kepada informan untuk melakukan wawancara, peneliti disambut baik dengan senyum oleh Informan. Sebelum memulai *Interview*, Informan menanyakan mengenai maksud dan tujuan peneliti datang, saat itu Bu Ismi sedang menonton TV namun karena peneliti membawa orang sebagai dokumentator, Bu Ismi menyuruh peneliti beserta kameramen untuk masuk dan duduk sambil mengambil jilbabnya. Setelah selesai memakai jilbabnya, Bu Ismi dengan senyum menanyakan maksud kedatangan kami, langsung saja peneliti menjelaskan maksud dan tujuan, serta topik yang akan dibahas dalam proses wawancara. Alhamdulillah, saat itu situasi sangat kondusif sesuai dengan suasana hati informan yang ramah menyambut peneliti.

Karena informan yang *hamble* saat itu, informan mulai mempersilahkan peneliti untuk memulai wawancaranya. Namun, peneliti memulai dengan sedikit menjelaskan beberapa bagian jenis pola asuh yang mungkin masih kurang dipahami, benar saja selama menjelaskan salah satu pola asuh orangtua terlihat informan menanyakan apa itu pola asuh permisif dan langsung saja peneliti menjawabnya dan memulai wawancara.

Setelah mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan, selanjutnya peneliti memohon pamit setelah sesi wawancara selesai. Sebagai bukti peneliti melakukan wawancara, peneliti melakukan dokumentasi foto di tengah-tengah sesi wawancara saat itu yang dapat dilihat di Lampiran dokumentasi.

Catatan Lapangan Wawancara (CLW 02)

Peneliti melakukan wawancara untuk kedua kalinya kepada informan pada Sabtu tanggal 26 Februari 2022 sekitar jam 10:20. Tujuan peneliti melakukan wawancara ke dua yaitu untuk melihat apakah jawaban informan masih sama dengan sebelumnya ataukah memiliki perubahan. Saat itu peneliti melihat Informan sedang ada di dalam rumah dan peneliti mengutarakan maksud dari peneliti untuk melakukan wawancara kembali dan informan menanyakan apakah pertanyaannya sama dan peneliti menjawab iya. Setelah peneliti selesai melakukan wawancara kepada informan jawaban yang dikeluarkan informan kurang lebih masih sama walaupun menggunakan kata-kata yang berbeda tetapi memiliki maksud yang sama.

No.	Indikator Pertanyaan	Jawaban
A.	Pola Asuh Otoriter	
1.	Ketika anak anda melakukan kesalahan, apa yang anda lakukan?	“Kita marahi. Kita nasehati juga. Tapi tergantung kesalahan apa yang diperbuat”
2.	Apakah anda pernah memberikan hukuman kepada anak anda? Jika Ya, hukuman seperti apa?	“Iyah pernah. saya cubit, saya pukul juga kalau sudah kesal. Tapi itumi, tergantung kesalahan apa yang diperbuat. Tapi selama ini juga saya tidak kasih hukuma kecuali saya marahi”
3.	Apakah anda sering mengawasi dan menekan segala aktivitas yang dilakukan anak?	“Iya. Selalu. Apalagi kalau dia bermain di tempat yang jauh. Tapi tidak juga harus menekan apapun yang dilakukannya. saya bebaskan juga”
4.	Apakah anda sering membatasi jam atau waktu bermain anak?	“Iya, sering juga kalau itu. Apalagi kalau dia sedang sakit pasti saya batasi jam mainnya terutama kalau dia bermain siang terik.”
5.	Ketika anda sering memerintahkan anak anda, apakah dia sering mengeluh?	“Pande (sering). Banyak mengeluhnya. dan harus berberapa kali disuruh supaya dia mau.”

B.	Pola Asuh Demokratis	
1.	Selama ini apakah anda sudah memberikan perhatian dan kasih sayang penuh kepada anak anda?	“selama ini bagi saya sudah memberikan yang terbaik untuk anak saya, berupa kasih sayang juga, sayang anak saya. Apapun selama saya mampu, saya bisa akan saya penuhi”
2.	Ketika anak anda melakukan sesuatu yang membuat anda senang atau menuruti perintah anda, apa yang anda biasa lakukan?	“memujinya, contohnya kalau dia dapat nila bagus disekolah saya kasih hadiah saya belikan apa yang dia suka”
3.	Ketika anak anda izin pergi bermain, apakah anda mengizinkan atau justru melarangnya?	“saya izinkan juga, tapi saya Tanya dulu mau main dimana. Kalau ke laut saya larang”
4.	Apakah anda memberikan kebebasan kepada anak anda dalam melakukan kegiatan? Jika Ya, kebebasan seperti apakah itu?	”iya, kebebasan dalam bermain <i>kene-keneno</i> (dengan temannya). Tapi tetap harus dikontrol anak-anak”
C.	Pola Asuh Permissif	
1.	Apakah anda termasuk orangtua yang disiplin dalam mendidik anak?	“ <i>biasamo ala’a</i> (biasa saja). Saya tidak begitu juga. Hanya saja, kalau membaca harus diajari supaya bisa membaca”
2.	Ketika anak anda menginginkan sesuatu, apakah anda selalu memenuhi dan menurutinya?	“Iya. Selalu. Apapun yang dia minta saya berikan selama kita mampu sebagai orangtua.”
3.	Bagaiman cara anda memberikan pengertian kepada anak anda apabila dia tidak mendapatkan apa yang dia inginkan?	“ <i>tofae ndeu-ndeu, ara mea togampatie ara no tappa tuli</i> ” (kita kasih tau baik-baik, kalau tidak mendengar kita marahi saja)”
4.	Jika anak anda tidak meminta izin kepada anda, apa yang akan anda lakukan?	“saya larang keluar untuk bermain”
D.	Pola Asuh Uninvolved	
1.	Apakah anda sering membiarkan anak sendirian di rumah?	“tidak juga. Justru saya kemana-mana selalu membawa dia. Karena kan

		saya sudah sendiri (janda). Jadi kemana-mana dengan anak”
2.	Apakah anda sangat jarang memiliki waktu di rumah bersama anak?	“tidak. justru hampir satu hari full”
3.	Apakah anda lebih mementingkan diri sendiri daripada kebutuhan anak?	“tidaklah, orangtua mana yang begitu. Kalau saya selama saya mampu pasti saya penuhi dulu untuk anak”
4.	Apakah anda orangtua yang tidak peduli dengan perkembangan pribadi anak?	“Justru sangat peduli. masa mengabaikan”

Nama Ortu : Dewi
Pekerjaan : PNS
Usia : 35
Pendidikan orangtua : S1
Jumlah anak : 3
Lokasi wawancara : Kediaman Informan

Catatan Lapangan Wawancara (CLW 03)

Pada hari Minggu 27 Februari 2022 tepatnya jam 08:20 peneliti melakukan wawancara dengan Bu Dewi beserta suami yaitu Pak Sahbar, yang merupakan orangtua dari Sheza pada saat itu peneliti menemui Bu Dewi dan suami di rumahnya. Ketika peneliti datang menemui Bu Dewi dan suami di rumahnya yang saat itu sedang sibuk masing-masing di dapur dan menyuruh kami untuk masuk dan mempersilahkan kami untuk duduk. Sambil basa basi sedikit, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti datang adalah untuk melakukan wawancara beserta suami yang merupakan ayah Sheza yang saat itu kebetulan ada di rumah juga. Saat itu Ibu Dewi sedang menyuapi anaknya adik Sheza yang baru berusia beberapa bulan dan masih merangkak dan ayah Sheza Pak Muhamma Sahbar saat itu sedang sibuk membakar ikan di halaman belakang rumah. Setelah menjelaskan tujuan kedatangan peneliti, langsung saja informan mempersilahkan peneliti untuk melakukan wawancara.

Catatan Lapangan Wawancara (CLW 04)

Peneliti melakukan wawancara kembali kepada informan pada Senin tanggal 28 Februari 2022 sekitar jam 16:30 saat itu informan sedang duduk-duduk di rumah. Informan menanyakan kedatangan peneliti saat itu dan peneliti menyampaikan

maksud dari kedatangan peneliti yaitu untuk melakukan wawancara kembali dan informan awalnya heran, kenapa harus diulangi lagi, dan informan menanyakan wawancara apa lagi, dan peneliti menjawab masih sama dengan yang kemarin. Bersyukur, akhirnya informan setuju untuk diwawancara kembali. Namun di wawancara kedua ini yang menjadi informan hanyalah Ibunya Sheza saja dan ayahnya sedang tidak di tempat. Setelah selesai melakukan wawancara peneliti mengetahui jika jawaban yang informan paparkan kurang lebih masih sama dengan jawaban yang ia tuturkan di hari *Interview* kemarin.

No.	Indikator Pertanyaan	Jawaban
A.	Pola Asuh Otoriter	
1.	Ketika anak anda melakukan kesalahan, apa yang anda lakukan?	“Menasehati dan memberi hukuman yang disepakati bersama. Karena saya dan anak saya, sering membuat kesepakatan kalau dia mengulangi kesalahannya akan diberi hukuman sesuai perbuatan”
2.	Apakah anda pernah memberikan hukuman kepada anak anda? Jika Ya, hukuman seperti apa?	“Kalau saya pernah hukum fisik, saking saya sudah sangat kesal saat itu, saya pukul dia. Tapi justru bapanya yang sangat melarang keras untuk memukul anak. Kalo memarahi iya pernah”
3.	Apakah anda sering mengawasi dan menekan segala aktivitas yang dilakukan anak?	“Tidak juga harus menekan segala aktivitasnya. Tapi kita lebih memperhatikan dan mengawasi saja. Kalau tidak diawasi nanti dia melunjak dan salah dalam bertindak. Harus di kontrol”
4.	Apakah anda sering membatasi jam atau waktu bermain anak?	“Mmm... bukan membatasi juga. Tapi lebih ke mengontrol. Harus di kontrol, diarahkan, dibimbing”
5.	Ketika anda sering memerintahkan anak anda, apakah dia sering mengeluh?	“Oh tidak. Hanya saja, kadang-kadang kalo dia lagi malas. Selama kita suruh juga selalunya mau. Justru dia rajin juga, mungkin tergantung <i>mood</i> ”

		nya dia”
B.	Pola Asuh Demokratis	
1.	Selama ini apakah anda sudah memberikan perhatian dan kasih sayang penuh kepada anak anda?	“itu pasti kalau kasih sayang. semua orangtua harus. Selama ini juga saya penuhi apa yang dia inginkan saya belikan setiap saya keluar kota dia telpon mama belikan ini, belikan itu, selalu saya belikan. setiap pagi saya siapkan sarapan juga sebelum ke sekolah”
2.	Ketika anak anda melakukan sesuatu yang membuat anda senang atau menuruti perintah anda, apa yang anda biasa lakukan?	“ooh saya berikan hadiah kalau dia juara kelas, dicium, dipeluk, mengucapkan terima kasih ketika mau saya suruh”
3.	Ketika anak anda izin pergi bermain, apakah anda mengizinkan atau justru melarangnya?	“iyah saya izinkan. Kecuali kalau saat siang-siang panas matahari saya cari dia suruh pulang”
4.	Apakah anda memberikan kebebasan kepada anak anda dalam melakukan kegiatan? Jika Ya, kebebasan seperti apakah itu?	“iya. Kebebasan bermain apapun yang dia sukai selama positif”
C.	Pola Asuh Permissif	
1.	Apakah anda termasuk orangtua yang disiplin dalam mendidik anak?	“Iya. Bisa juga dibilang disiplin bisa juga tidak.”
2.	Ketika anak anda menginginkan sesuatu, apakah anda selalu memenuhi dan menurutinya?	“Iya selama kita masih mampu, tapi tergantung keinginan itu seperti apa dulu”
3.	Bagaiman cara anda memberikan pengertian kepada anak anda apabila dia tidak mendapatkan apa yang dia inginkan?	“petama saya panggil dulu, saya sayang-sayangi dulu, kemudian saya sampaikan pelan-pelan, kita bicara baik-baik kalau keinginannya itu bisa ditunda dulu”
4.	Jika anak anda tidak meminta izin kepada anda, apa yang akan anda lakukan?	“menanyakan dengan baik-baik”
D.	Pola Asuh <i>Uninvolved</i>	
1.	Apakah anda sering membiarkan anak sendirian di rumah?	”tidak. Kalau saya dan bapanya pergi mengajar, biasanya dia dengan mama tuanya di rumah, dan temani adiknya main kalau

		dai sudah pulang sekolah”
2.	Apakah anda sangat jarang memiliki waktu di rumah bersama anak?	“tidak, hanya ketika pergi mengajar di sekolah, dan kalau ada tugas dinas atau urusan di luar daerah saya tinggalkan dia denga bapanya, adiknya, ada mama tua juga di rumah”
3.	Apakah anda lebih mementingkan diri sendiri daripada kebutuhan anak?	“Oh tidak kalau itu, semua yang kita kerjakan juga untuk masa depannya”
4.	Apakah anda orangtua yang tidak peduli dengan perkembangan pribadi anak?	“sangat peduli. Justru harus. Selama masih bersama kita, kita harus kontrol trus dan harus perhatikan terutama pergaulannya”

Nama Ortu : Sahbar
Pekerjaan : PNS
Usia : 38
Pendidikan orangtua : S1
Jumlah anak : 3
Lokasi wawancara : Kediaman Informan

No.	Indikator Pertanyaan	Jawaban
A.	Pola Asuh Otoriter	
1.	Ketika anak anda melakukan kesalahan, apa yang anda lakukan?	“Memberi tahu dia tentang kesalahan yang dibuatnya. Kita tegur dia, di nasehati juga agar jangan lagi mengulangnya”
2.	Apakah anda pernah memberikan hukuman kepada anak anda? Jika Ya, hukuman seperti apa?	“Kalau saya tidak pernah memberikan hukuman terutama untuk hukuman fisik. Sebisa mungkin saya sangat menghindari hukuman fisik seperti memukul itu saya sering marahi mamanya kalo dia memukul”
3.	Apakah anda sering mengawasi dan menekan segala aktivitas yang dilakukan anak?	“Lebih memperhatikan dan mengawasi saja. Kalau tidak diawasi nanti dia melunjak dan salah dalam bertindak. Harus tetap dikontrol”
4.	Apakah anda sering membatasi jam atau waktu bermain anak?	“Tidak juga. Hanya saja saat ketika sudah waktunya tidur, dan kalau sudah sangat sering

		memaikan Hp”
5.	Ketika anda sering memerintahkan anak anda, apakah dia sering mengeluh?	“Oh tidak kalau Sheza anaknya penurut ketika disuruh hal-hal kecil sudah bisa dia lakukan seperti bereskan mainannya walaupun belum maksimal mengejakan dan membawa piring makannya ke dapur setela selesai di kasih makan oleh mamanya. Hanya saja, kalo kakanya yang SD dan baru masuk SMA itu malasnya luar biasa kalo disuruh”
B.	Pola Asuh Demokratis	
1.	Selama ini apakah anda sudah memberikan perhatian dan kasih sayang penuh kepada anak anda?	“itu sudah pasti. Segala apapun yang dia minta pasti saya akan berikan tentunya sesuai kebutuhannya”
2.	Ketika anak anda melakukan sesuatu yang membuat anda senang atau menuruti perintah anda, apa yang anda biasa lakukan?	“Makin disayang, dipuji, diberikan reward sesuai kebutuhannya tadi”
3.	Ketika anak anda izin pergi bermain, apakah anda mengizinkan atau justru melarangnya?	“selama saya di rumah kalau anak mau pergi bermain mereka tidak izin dan langsung pergi saja bermain yang kebetulan tempatnya disekitaran rumah saja yang hanya berjarak beberapa meter, itu kakanya yang SD. Tapi kalo Sheza lebih banyak di rumah saja dia bermain. Tidak dibebaskan bermain di luar karena masih kecil takut ditabrak kendaraan dan menghindari orang asing yang tak dikenal”
4.	Apakah anda memberikan kebebasan kepada anak anda dalam melakukan kegiatan? Jika Ya, kebebasan seperti apakah itu?	“Ya dibebaskan juga. Tapi dalam hal ini pastinya hal yang positif. Dan kalo untuk bermain Hp hanya saja dibatasi agar tidak keseringan”
C.	Pola Asuh Permissif	

1.	Apakah anda termasuk orangtua yang disiplin dalam mendidik anak?	“Iya. itu sudah pasti. Seperti bangun pagi kalo untuk kakanya yang SD dan SMA itu harus bangun pagi sekali agar tidak telat ke sekolah. Dan Sheza sendiri bangunnya dia sering awal sekali, dia sudah biasa bangun saat Subuh”
2.	Ketika anak anda menginginkan sesuatu, apakah anda selalu memenuhi dan menurutinya?	“Iyaaa... sesuaikan saja kebutuhan dan kemampuan kita sebagai orangtua kan”
3.	Bagaiman cara anda memberikan pengertian kepada anak anda apabila dia tidak mendapatkan apa yang dia inginkan?	“Diberikan pengertian dan pemahaman. kadang juga saya biarkan dan tidak menghiraukan ketika mereka marah”
4.	Jika anak anda tidak meminta izin kepada anda, apa yang akan anda lakukan?	“menanyakan dari mana jika dia habis bermain di luar tanpa sepengetahuan”
D.	Pola Asuh <i>Uninvolved</i>	
1.	Apakah anda sering membiarkan anak sendirian di rumah?	”tidak. Kalau saya dan bapanya pergi mengajar, biasanya dia dengan mama tuanya di rumah, dan temani adiknya main kalau dai sudah pulang sekolah”
2.	Apakah anda sangat jarang memiliki waktu di rumah bersama anak?	“tidak, hanya ketika pergi mengajar di sekolah, dan kalau ada tugas dinas atau urusan di luar daerah saya tinggalkan dia denga bapanya, adiknya, ada mama tua juga di rumah”
3.	Apakah anda lebih mementingkan diri sendiri daripada kebutuhan anak?	“Oh tidak kalau itu, semua yang kita kerjakan juga untuk masa depannya”
4.	Apakah anda orangtua yang tidak peduli dengan perkembangan pribadi anak?	“sangat peduli. Justru harus. Selama masih bersama kita, kita harus kontrol trus dan harus perhatikan terutama pergaulannya”

Nama Ortu : Nia
Pekerjaan : IRT
Usia : 30
Pendidikan orangtua : SMA
Jumlah anak : 2
lokasi wawancara : Kediaman informan

Catatan Lapangan Wawancara (CLW 05)

Pada hari Selasa 1 Maret 2022 tepatnya jam 09:00 peneliti melakukan wawancara dengan Bu Nia, yang merupakan ibu dari Putra. Pada saat itu peneliti menemui Bu Nia di rumahnya. Saat itu peneliti memanggil-manggil karena Bu Nia sedang di dalam rumah dan pintunya tertutup, namun peneliti memanggil dengan nada yang sopan. Setelah Bu Nia keluar peneliti langsung menjelaskan maksud dan kedatangan peneliti ke rumahnya, yaitu untuk melakukan wawancara dalam proses penyelesaian studi peneliti. Alhamdulillah, respon Bu Nia sangat ramah dengan memberikan senyumannya.

Setelah peneliti dan dokumentator dipersilahkan duduk. Awalnya Peneliti dipersilahkan untuk masuk, namun karena peneliti melihat terasnya yang bersih, peneliti memilih untuk melakukan kegiatan di teras rumahnya saja. tidak lama kemudian, peneliti menjelaskan topik terkait yang akan dibahas sebelum melakukan *Interview*. Kegiatan *Interview* pun berlangsung dan setelah mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan, selanjutnya peneliti memohon pamit setelah sesi wawancara selesai. Sebagai bukti peneliti melakukan wawancara, peneliti melakukan dokumentasi foto di tengah-tengah sesi wawancara.

Catatan Lapangan Wawancara (CLW 06)

Peneliti melakukan wawancara kembali kepada informan untuk meyakinkan peneliti tentang jawaban yang dikeluarkan informan apakah sama atau memiliki perubahan. Peneliti melakukan wawancara pada Rabu tanggal 2 Maret 2022 sekitar jam 10:15 saat itu informan sedang nonton TV di dalam rumah dan peneliti menyampaikan maksud dari kedatangan peneliti yaitu untuk melakukan wawancara, dan informan setuju untuk melakukan wawancara. Setelah selesai melakukan wawancara jawaban yang dikeluarkan informan tetap sama seperti beberapa hari sebelumnya yang membedakan hanya penyampaian dan kata-katanya saja tetapi maksudnya tetaplah sama.

No.	Indikator Pertanyaan	Jawaban
A.	Pola Asuh Otoriter	
1.	Ketika anak anda melakukan kesalahan, apa yang anda lakukan?	“Saya nasehati. Tapi kalau dia berbuat kesalahan fatal saya marahi betul-betul dengan pukulan.”
2.	Apakah anda pernah memberikan hukuman kepada anak anda? Jika Ya, hukuman seperti apa?	“Iya, pernah. saya cubit dia kalau dia melawan.”
3.	Apakah anda sering mengawasi dan menekan segala aktivitas yang dilakukan anak?	“Tidak juga kalau itu. Ya diawasi juga, tapi tidak sampe harus di tekan”
4.	Apakah anda sering membatasi jam atau waktu bermain anak?	“Iya, kecuali kadang kalau malam-malam dia bermain jadi kalau sudah waktunya tidur saya suruh berhenti. Apalagi terlalu main Hp saya batasi”
5.	Ketika anda sering memerintahkan anak anda, apakah dia sering mengeluh?	“kalau dia lagi datang tenang-tenangnya, misalkan dia lagi duduk-duduk santai itu, ketika <i>to tudhue makamo tehira na atu nohada ala'a</i> (ketika kita suruh dia walaupun dengan apapun itu dia akan mau). Apalagi kita kasih iming-imingan seperti memberikan permen atau uang jajan kah, dia akan cepat mendengar dan menjalankannya”
B.	Pola Asuh Demokratis	
1.	Selama ini apakah anda sudah memberikan perhatian dan kasih sayang penuh kepada anak anda?	“Iyah itu pasti. Tugas orangtua harusnya memang begitu”
2.	Ketika anak anda melakukan sesuatu yang membuat anda senang atau menuruti perintah anda, apa yang anda biasa lakukan?	“saya belikan apa yang dia inginkan, kalau dia mau sholat dan mau disuruh”
3.	Ketika anak anda izin pergi bermain, apakah anda mengizinkan atau justru melarangnya?	“iya, saya izinkan kalau pergi bermain”
4.	Apakah anda memberikan kebebasan kepada	“Iya. bebas untuk bermain sepuasnya dia, atau yang

	anak anda dalam melakukan kegiatan? Jika Ya, kebebasan seperti apakah itu?	dia inginkan”
C.	Pola Asuh Permissif	
1.	Apakah anda termasuk orangtua yang disiplin dalam mendidik anak?	“sangat kalau untu itu. Agar anak terbiasa. seperti bangun pagi, belajar, kerjakan tugas”
2.	Ketika anak anda menginginkan sesuatu, apakah anda selalu memenuhi dan menurutinya?	“tidak juga, kecuali kalau memang perlu dan penting. Seperti untuk kebutuhan sekolah kah”
3.	Bagaiman cara anda memberikan pengertian kepada anak anda apabila dia tidak mendapatkan apa yang dia inginkan?	“kita sampaikan, kasih paham dia kalau itu bisa ditunda dulu. Tapi kalau dia masih merengek saya marahi mi”
4.	Jika anak anda tidak meminta izin kepada anda, apa yang akan anda lakukan?	“tergantung izin apa dulu. kalau yang aneh-aneh saya tidak izinkan. Tapi kalau mau pergi bermain saya izinkan dia”
D.	Pola Asuh <i>Uninvolved</i>	
1.	Apakah anda sering membiarkan anak sendirian di rumah?	“tidak juga, kecuali kalau ada acara tetangga, atau mau pergi kemana yang tidak bisa diajak dengan anak, saya tinggalkan di rumah untuk jaga adiknya
2.	Apakah anda sangat jarang memiliki waktu di rumah bersama anak?	“tidak, justru hampir satu hari full dengan anak”
3.	Apakah anda lebih mementingkan diri sendiri daripada kebutuhan anak?	“tidak juga. selama kebutuhan anak masih wajar pasti dipenuhi”
4.	Apakah anda orangtua yang tidak peduli dengan perkembangan pribadi anak?	“peduli toh. sering juga sekolahnya mengadakan pengukuran tinggi badan, setiap dia pulang saya Tanya berapa nak tinggimu tadi diukur”

Nama Ortu : Ima
Pekerjaan : IRT
Usia : 22
Pendidikan orangtua : SMA
Jumlah anak : 2
Lokasi wawancara : Kediaman Informan

Catatan Lapangan Wawancara (CLW 07)

Pada hari Kamis 3 Maret 2022 tepatnya jam 09:30 peneliti melakukan wawancara dengan Bu Ima, yang merupakan ibu dari Chaca. Pada saat itu peneliti menemui Bu Ima di rumahnya. Saat peneliti dipersilahkan masuk bersama dokumentator, peneliti dipersilahkan duduk dan menunggu sedikit karena informan saat itu sedang melayani pembeli yang ada di warung depan rumahnya. Setelah Bu Ima masuk menemui kami di dalam, peneliti menanyakan kepada informan saat itu apakah kedatangan kami mengganggu, namun informan menjawab tidak. Langsung saja pada saat itu peneliti menjelaskan maksud dan kedatangan peneliti ke rumahnya, yaitu untuk melakukan wawancara dalam proses penyelesaian studi peneliti. Alhamdulillah respon Bu Ima sangat ramah dan *hamble*. Karena telah diberikan waktu oleh informan, maka peneliti mengefisienkan waktu dengan langsung menjelaskan dulu mengenai topik yang akan di tanyakan dalam wawancara agar informan paham dan wawancara berjalan lancar.

Alhamdulillah setelah proses kegiatan sesi wawancara selesai. Sebagai bukti peneliti melakukan wawancara, peneliti melakukan dokumentasi foto di tengah-tengah sesi wawancara.

Catatan Lapangan Wawancara (CLW 08)

Peneliti melakukan wawancara ulang kepada informan pada Jumat tanggal 4 Maret 2022 skitar jam 15:50 saat itu informan sedang duduk-duduk menjaga warung di depan rumahnya dan peneliti menyampaikan maksud kedatangan peneliti yaitu untuk melakukan wawancara dan informan, ekspresi informan awalnya menanyakan kembali wawancara terkait apa?, dan peneliti menjawab bersarkan maksud kedatangan peneliti sebelumnya, Alhamdulillah informan pun setuju untuk diwawancarai kembali. Setelah selesai melakukan wawancara jawaban yang dikeluarkan informan kurang lebih masih tetap sama seperti yang informan utarakan sebelumnya.

No.	Indikator Pertanyaan	Jawaban
A.	Pola Asuh Otoriter	
1.	Ketika anak anda melakukan kesalahan, apa yang anda lakukan?	“Saya tegur. Kita kasih tau agar tidak diulangi lagi ulahnya.”
2.	Apakah anda pernah memberikan hukuman kepada anak anda? Jika Ya, hukuman seperti apa?	“Iya, pernah. saya cukup cubit dia kalau dia nakal.”
3.	Apakah anda sering mengawasi dan menekan segala aktivitas yang dilakukan anak?	“Iya. sering. Kalau sudah keseringan menonton.”
4.	Apakah anda sering membatasi jam atau waktu bermain anak?	“Iya. sangat sering. Terutama saat dia main Hp itu. saya langsung tarik hp nya.”
5.	Ketika anda sering memerintahkan anak anda, apakah dia sering mengeluh?	“Chaca kalau disuruh saya pasti dia selalu mau dan menurut. Kalo saya lagi jaga adeknya itu saya suruh dia lagi untuk bantu apa gitu, misalkan hal-hal ringan saya suruh ambilkan baju adeknya atau botol susu adeknya. Dan jarang mengeluh walaupun pernah tapi jarang kasian”
B.	Pola Asuh Demokratis	
1.	Selama ini apakah anda sudah memberikan perhatian dan kasih sayang penuh kepada anak anda?	“Iyah itu pasti.jelas semua orangtua harus begitu”
2.	Ketika anak anda melakukan sesuatu yang membuat anda senang atau menuruti perintah anda, apa yang anda biasa lakukan?	“saya kasih hadiah. Saya kasih jajan”
3.	Ketika anak anda izin pergi bermain, apakah anda mengizinkan atau justru melarangnya?	“tidak juga. Saya tidak tidak larang kalau bermain. terserah dia”
4.	Apakah anda memberikan kebebasan kepada anak anda dalam melakukan kegiatan? Jika Ya, kebebasan seperti apakah itu?	“Iya. bebas dalam bentuk positif pastinya. Apapun itu tapi harus izin dulu supaya kita tau”
C.	Pola Asuh Permissif	
1.	Apakah anda termasuk orangtua yang disiplin dalam mendidik anak?	“iyah. Lumayan juga tapi tidak sampai harus menekan anak”

2.	Ketika anak anda menginginkan sesuatu, apakah anda selalu memenuhi dan menurutinya?	“tidak juga, kecuali kalau memang perlu saya turuti”
3.	Bagaiman cara anda memberikan pengertian kepada anak anda apabila dia tidak mendapatkan apa yang dia inginkan?	“kita kasih tau. Kita sampaikan apa maunya. Misalkan dia mau beli sepeda, nanti bapakmu tiba dulu dari Timika”
4.	Jika anak anda tidak meminta izin kepada anda, apa yang akan anda lakukan?	“tergantung izinnya apa. Kalau macam-macam dan tidak penting saya tidak izinkan. Tapi kalau mau pergi bermain saya selalu izinkan dia yang penting jangan jauh-jauh”
D.	Pola Asuh <i>Uninvolved</i>	
1.	Apakah anda sering membiarkan anak sendirian di rumah?	“tidak. justru malah hampir 24 jam dengan saya terus”
2.	Apakah anda sangat jarang memiliki waktu di rumah bersama anak?	“justru seharian dengan dia. Karena sering saya suruh untuk bantu jaga warung, kalau saya lagi mau bikinkan adunya susu di dapur”
3.	Apakah anda lebih mementingkan diri sendiri daripada kebutuhan anak?	“tidak. Justru kita kerja, jualan semuanya untuk anak. untuk masa depannya”
4.	Apakah anda orangtua yang tidak peduli dengan perkembangan pribadi anak?	“pedulilah. tidak mungkin kita abaikan anak”

Nama Ortu : Wa Baya
Pekerjaan : Penjual roti
Usia : 45
Pendidikan orangtua : SMP
Jumlah anak : 6
Lokasi wawancara : Kediaman informan

Catatan Lapangan Wawancara (CLW 09)

Pada hari Sabtu 5 Maret 2022 tepatnya jam 10:13 peneliti melakukan wawancara dengan Wa Baya yang kebetulan ada bersama suami di rumahnya. Saat itu peneliti memanggil-manggil dengan sopan, peneliti harus memanggil agak keras karena Wa Baya dan suami ada di dalam rumahnya yang dimana suara TV nya juga cukup keras saat itu, setelah Bu Baya keluar peneliti langsung menjelaskan maksud

dan kedatangan peneliti ke rumahnya, yaitu untuk melakukan wawancara dalam proses penyelesaian studi peneliti. Setelah peneliti dan dokumentator dipersilahkan masuk dan duduk. Peneliti menjelaskan topik terkait yang akan dibahas dalam *Interview*. Setelah menjelaskan secara seksama dengan bahasa yang campur dengan bahasa daerah di sana yaitu bahasa Tomia agar memudahkan pemahaman Bu Baya dalam merespon pertanyaan yang akan di berikan, dan tiba-tiba La Asimani datang menghampiri saat peneliti hendak akan melakukan wawancara di ruang tamunya. Dan pada saat itu pula peneliti melakukan wawancara kepada kedua orangtua Nurul sekaligus.

Setelah cukup peneliti menjelaskan, barulah peneliti menanyakan kesiapan informan untuk diwawancarai, dan Alhamdulillah informan langsung mengiyakan. Selama kegiatan proses wawancara, peneliti menggunakan bahasa daerah dan campur dengan bahasa Indonesia.

Setelah mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan, selanjutnya peneliti memohon pamit setelah sesi wawancara selesai. Sebagai bukti peneliti melakukan wawancara, peneliti melakukan dokumentasi foto di tengah-tengah sesi wawancara.

Catatan Lapangan Wawancara (CLW 10)

Peneliti melakukan wawancara kembali kepada informan pada Minggu tanggal 6 Maret 2022 sekitar jam 16:07 saat itu peneliti menemui kembali informan yang sedang duduk-duduk di gazebo depan rumahnya tempat jualan rotinya bersama ibu-ibu tetangga sambil mengobrol. Tetapi setelah melihat peneliti, informan menanyakan maksud dari kedatangan peneliti yaitu untuk melakukan wawancara kembali dan informan mengarahkan peneliti beserta dokumentator untuk masuk ke rumah, sampai di ruang tamunya, informan menanyakan wawancara tentang apa, peneliti menjawab seperti pertemuan sebelumnya, dan Alhamdulillah informan mau untuk di *interview* kembali. Proses wawancara pun berjalan dengan baik dan jawaban yang dikeluarkan juga oleh Informan kurang lebih masih sama dengan yang disebutkan hari sebelumnya. Namun pada peristiwa kali ini sang suami ayah dari Nurul yaitu La Asimani tidak ikut serta dikarenakan sedang diluar rumah entah dimana.

No.	Indikator Pertanyaan	Jawaban
A.	Pola Asuh Otoriter	
1.	Ketika anak anda melakukan kesalahan, apa yang anda lakukan?	“dinasehati, dipukul juga”
2.	Apakah anda pernah memberikan hukuman kepada anak anda? Jika Ya, hukuman seperti apa?	“Iya, pernah. Kita pukul kalau dia tidak mendengar.”
3.	Apakah anda sering mengawasi dan menekan segala aktivitas yang dilakukan anak?	“Iya. sangat sering. Terutama saat dia main Hp. Kita tidak tau apa nanti yang dia nonton selain mainkan <i>game</i> ”
4.	Apakah anda sering membatasi jam atau waktu bermain anak?	“Iyah, sering juga. Kalau sudah terlalu nonton TV terus, main Hp terus seharian”
5.	Ketika anda sering memerintahkan anak anda, apakah dia sering mengeluh?	“Iyah sering. Biasanya kalau pagi-pagi saya suruh dia malas”
B.	Pola Asuh Demokratis	
1.	Selama ini apakah anda sudah memberikan perhatian dan kasih sayang penuh kepada anak anda?	“sudah pasti itu. Itu wajib dan harus. Selama ini saya merasa sudah berikan yang terbaik untuk anak-anak”
2.	Ketika anak anda melakukan sesuatu yang membuat anda senang atau menuruti perintah anda, apa yang anda biasa lakukan?	“saya kasih hadiah. Saya kasih jajan juga yang dia mau”
3.	Ketika anak anda izin pergi bermain, apakah anda mengizinkan atau justru melarangnya?	“Iya. di izinkan juga. Tapi tidak boleh main lam-lama di luar. Apalagi main-main di tempat kotor”
4.	Apakah anda memberikan kebebasan kepada anak anda dalam melakukan kegiatan? Jika Ya, kebebasan seperti apakah itu?	“tidak. kita tidak bebaskan.”
C.	Pola Asuh Permissif	
1.	Apakah anda termasuk orangtua yang disiplin dalam mendidik anak?	“iyah. Sangat. Karena anak-anak kalau tidak disiplin dari kecil nanti susah kalo sudah besar”
2.	Ketika anak anda menginginkan sesuatu, apakah anda selalu memenuhi dan menurutinya?	“iyah. selama itu yang baik-baik pasti kita ikuti”

3.	Bagaiman cara anda memberikan pengertian kepada anak anda apabila dia tidak mendapatkan apa yang dia inginkan?	“saya hanya cukup kasih tau saja. tapi lebih banyak saya diamkan”
4.	Jika anak anda tidak meminta izin kepada anda, apa yang akan anda lakukan?	“saya cubit. saya marahi dan saya pukul kalo tiba-tiba dia pulang basah-basah habis main di laut dan tidak izin.”
D.	Pola Asuh <i>Uninvolved</i>	
1.	Apakah anda sering membiarkan anak sendirian di rumah?	“Biasanya saya keluar itu masih ada orang di rumah. Dia tidak sendiri. Ada kakak-kakaknya.”
2.	Apakah anda sangat jarang memiliki waktu di rumah bersama anak?	“kadang-kadang saja. ”
3.	Apakah anda lebih mementingkan diri sendiri daripada kebutuhan anak?	“justru sebagai orangtua harus lihai mana kebututhan pokok dan mana yang tidak”
4.	Apakah anda orangtua yang tidak peduli dengan perkembangan pribadi anak?	“Tidak. Kita peduli juga toh.

Nama Ortu : La Asimani
Pekerjaan : wiraswasta
Usia : 52
Pendidikan orangtua : SMP
Jumlah anak : 6
Lokasi wawancara : Kediaman informan

No.	Indikator Pertanyaan	Jawaban
A.	Pola Asuh Otoriter	
1.	Ketika anak anda melakukan kesalahan, apa yang anda lakukan?	“dinasehati, dipukul juga. <i>Ala togampatie ara no tappa tuli</i> (kita marahi kalau dia tidak mau mendengar)”
2.	Apakah anda pernah memberikan hukuman kepada anak anda? Jika Ya, hukuman seperti apa?	“Iya, pernah. Kita pukul kalau dia nakal dan keras kepala”
3.	Apakah anda sering mengawasi dan menekan segala aktivitas yang dilakukan anak?	“Iya. sangat sering. Terutama saat dia main Hp. Kita tidak tau apa nanti yang dia nonton selain mainkan <i>game</i> ”
4.	Apakah anda sering membatasi jam atau waktu bermain anak?	“Iyah, sering juga. Kalau sudah terlalu nonton TV terus, main Hp terus seharian”

5.	Ketika anda sering memerintahkan anak anda, apakah dia sering mengeluh?	“Iyah sering. Biasanya kalau pagi-pagi saya suruh dia malas. Tapi kadang juga dia rajin”
B.	Pola Asuh Demokratis	
1.	Selama ini apakah anda sudah memberikan perhatian dan kasih sayang penuh kepada anak anda?	“sudah pasti itu. Itu wajib dan harus. Selama ini saya merasa sudah berikan yang terbaik untuk anak-anak”
2.	Ketika anak anda melakukan sesuatu yang membuat anda senang atau menuruti perintah anda, apa yang anda biasa lakukan?	“dikasih hadiah, uang jajan, dan makin disayang juga”
3.	Ketika anak anda izin pergi bermain, apakah anda mengizinkan atau justru melarangnya?	“Iya. di izinkan juga. Kalau mereka mau main, yah main saja. Yang penting jangan jauh jauh”
4.	Apakah anda memberikan kebebasan kepada anak anda dalam melakukan kegiatan? Jika Ya, kebebasan seperti apakah itu?	“yaa.. seperti bebas bermain. Tapi tidak juga yang buruk-buruk toh”
C.	Pola Asuh Permissif	
1.	Apakah anda termasuk orangtua yang disiplin dalam mendidik anak?	“oh iyah. Disiplin juga”
2.	Ketika anak anda menginginkan sesuatu, apakah anda selalu memenuhi dan menurutinya?	“ <i>mea uka. Kai uka banne'e tabe ta muhue</i> (tidak juga. Tidak semua juga harus kita dikasih)”
3.	Bagaiman cara anda memberikan pengertian kepada anak anda apabila dia tidak mendapatkan apa yang dia inginkan?	“ <i>to fae ala'a ara kai to mampoe</i> (kita kasih tau saja kalau kita tidak mampu)”
4.	Jika anak anda tidak meminta izin kepada anda, apa yang akan anda lakukan?	“harus tau dulu mau izin apa. Kalo hanya untuk mau pergi bermain itu sudah pasti, yang penting jangan main kejauhan”
D.	Pola Asuh Uninvolved	
1.	Apakah anda sering membiarkan anak sendirian di rumah?	“tidak juga. Kalau saya tidak ada di rumah palingan ada mamanya ini, atau kakaknya. Kalau semuanya mau keluar kita ajak juga dengan dia”
2.	Apakah anda sangat jarang memiliki waktu di rumah bersama anak?	“Kadang juga. Tapi saya lebih banyak di luar rumah ketimbang tetap di rumah. Anak-anak lebih

		banyak di rumah saja”
3.	Apakah anda lebih mementingkan diri sendiri daripada kebutuhan anak?	“bah! tidak juga. <i>pasti ta numuntue ala'a fa na daidana ruo iso</i> (pasti kita pikirkan jugalah, nah banyaknya itu anak anak di rumah)”
4.	Apakah anda orangtua yang tidak peduli dengan perkembangan pribadi anak?	“ <i>Boe.. mea uka fa. Kai uka afana atu. No sahurimo uka na atu</i> (Waduh.. tidak jugalah. Tidak begitu juga. Itu keterlaluhan juga)”

Nama Ortu : Ayu
Pekerjaan : IRT
Usia : 31
Pendidikan orangtua : SMA
Jumlah anak : 3
Lokasi wawancara : Rumah informan

Catatan Lapangan Wawancara (CLW 11)

Pada hari Senin 7 Maret 2022 tepatnya jam 09:30 orangtua dari Ahmad pada saat itu peneliti beserta kameramen menemui Bu Ayu beserta suami di rumahnya. Ketika peneliti datang menemui Bu Ayu di rumahnya yang saat itu sedang di dapur dan menyuruh kami untuk masuk. Bu Ayu sangat ramah dan *hamble* peneliti disambut dengan senyum dan sapaan ramahnya beserta suami yang merupakan ayah Ahmad yang saat itu kebetulan ada di rumah juga. Karena pekerjaan Bu Ayu saat itu belum selesai yaitu sedang membersihkan dan mencuci ikan yang akan dimasak.

Sambil menunggu, peneliti bercerita-cerita sedikit dengan Bu Ayu yang saat itu ayah Ahmad di ruang tengah depan TV, peneliti menjelaskan maksud kedatangan peneliti ke rumahnya yaitu untuk meminta waktu Bu Ayu sekaligus suaminya untuk di wawancarai. Setelah selesai membersihkan ikan, informan langsung meletakkan ikannya di atas meja dapur yang telah dibersihkan kemudian mempersilahkan peneliti beserta dokumentator menuju ruang tengah depan TV untuk melakukan wawancara. Senang sekali Bu Ayu melepas pekerjaannya untuk memasak dan menundanya hanya untuk melayani peneliti dalam melakukan wawancara. Tidak lama kemudian peneliti menjelaskan sedikit mengenai topik yang akan di tanyakan dalam wawancara ini beserta suami. Karena ini mengenai pola asuh orangtua, peneliti meminta Bu Ayu untuk memanggil beserta suami ikut dalam wawancara. Dan wawancarapun dimulai.

Peneliti melakukan wawancara ini kepada kedua orangtua anak dalam satu waktu. Selama proses wawancara, suami istri ini saling bertatapan ketika menanyakan apakah anak pernah diberikan hukuman, apakah kegiatan aktivitas anak dibatasi. Dari situ terlihat mereka menjawab bersama sampai kegiatan wawancara selesai. Setelah mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan, selanjutnya peneliti memohon pamit setelah sesi wawancara selesai. Sebagai bukti peneliti melakukan wawancara, peneliti melakukan dokumentasi foto di tengah-tengah sesi wawancara saat itu yang dapat dilihat di Lampiran dokumentasi.

Catatan Lapangan Wawancara (CLW 12)

Peneliti melakukan wawancara kembali pada Selasa tanggal 8 Maret 2022 sekitar jam 16:35 saat itu informan sedang duduk-duduk santai di teras, namun setelah melihat peneliti, informan bertanya ada apa dan peneliti menyampaikan maksud dan tujuan peneliti yaitu untuk melakukan wawancara kembali. Informan mengajak peneliti untuk masuk ke dalam rumah. Setelah disuruh duduk, Peneliti memulai wawancara sesuai dengan pedoman yang peneliti siapkan. Setelah selesai melakukan wawancara peneliti melihat semua jawaban yang dipaparkan informan kurang lebih masih sama dengan jawaban hari sebelumnya. Namun secara kebetulan sang suami ayahnya Ahmad yaitu Japarmen sedang tidak dirumah saat sesi wawancara kedua ini.

No.	Indikator Pertanyaan	Jawaban
A.	Pola Asuh Otoriter	
1.	Ketika anak anda melakukan kesalahan, apa yang anda lakukan?	“kalau anak salah yang pertama saya nasehai dulu, baru saya marahi seperlunya”
2.	Apakah anda pernah memberikan hukuman kepada anak anda? Jika Ya, hukuman seperti apa?	“Iya, pernah. Paling dicubit kalau saya.”
3.	Apakah anda sering mengawasi dan menekan segala aktivitas yang dilakukan anak?	“Iya. Tapi tidak terlalu juga. Maksudnya kita lihat-lihat juga apa yang dia bikin”
4.	Apakah anda sering membatasi jam atau waktu bermain anak?	“Iyah, sering kalau itu. Seperti Ahmad ini kan sering sekali kalau sudah pegang Hp susah

		dikasih tau. Jadi saya lebih banyak sembunyikan Hp kalau dia lagi diluar”
5.	Ketika anda sering memerintahkan anak anda, apakah dia sering mengeluh?	“tidak kalau itu. Justru dia suka kalau disuruh. Apalagi saya suruh buang sampah itu da paling suka. Dia jarang mengeluh”
B.	Pola Asuh Demokratis	
1.	Selama ini apakah anda sudah memberikan perhatian dan kasih sayang penuh kepada anak anda?	“sudah pasti itu. Itu su pasti. ”
2.	Ketika anak anda melakukan sesuatu yang membuat anda senang atau menuruti perintah anda, apa yang anda biasa lakukan?	“kita kasih dia hadiah. Kalau dia juara kelas atau juara di lomba apa kah. Kita belikan dia baju baru, sepatu kah, atau kasih dia uang jajan. apapun yang buat dia senang juga”
3.	Ketika anak anda izin pergi bermain, apakah anda mengizinkan atau justru melarangnya?	“izinkan juga. Tapi tidak boleh main jauh-jauh.”
4.	Apakah anda memberikan kebebasan kepada anak anda dalam melakukan kegiatan? Jika Ya, kebebasan seperti apakah itu?	“iyah. Kebebsan bermain pastinya. Temani saya masak juga. Kadang sering juga itu da temani saya masak kalau di dapur”
C.	Pola Asuh Permissif	
1.	Apakah anda termasuk orangtua yang disiplin dalam mendidik anak?	“iyah.kadang-kadang juga.”
2.	Ketika anak anda menginginkan sesuatu, apakah anda selalu memenuhi dan menurutinya?	“kadang juga dituruti kadang juga tidak. Kita sesuaikan saja kemampuannya kita ini”
3.	Bagaiman cara anda memberikan pengertian kepada anak anda apabila dia tidak mendapatkan apa yang dia inginkan?	“saya cukup kas tau saja. Kalau mana yang penting dulu dan mana yang harus ditunda dulu keinginanya. Cukup begitu saja”
4.	Jika anak anda tidak meminta izin kepada anda, apa yang akan anda lakukan?	“oh saya marahi. Apalagi kalau dia tidak izin mau pergi bermain, karna takutnya dia main jauh sekali kah, atau ambil Hp tidak izin.”
D.	Pola Asuh Uninvolved	

1.	Apakah anda sering membiarkan anak sendirian di rumah?	“tidak. Selama ini sama saya trus kalo di rumah”
2.	Apakah anda sangat jarang memiliki waktu di rumah bersama anak?	“tidak. Justru satu hari full kalo dia lagi libur”
3.	Apakah anda lebih mementingkan diri sendiri daripada kebutuhan anak?	“tidak. Selama ini kita sisihkan juga mana untuk kita mana untuk anak”
4.	Apakah anda orangtua yang tidak peduli dengan perkembangan pribadi anak?	“tidaklah. tidak ada orangtua yang begitu, kalupun ada pasti dia tidak beres juga itu hahah (sambil tertawa)”

Nama Ortu : Japarkan
Pekerjaan : Wirausaha
Usia : 36
Pendidikan orangtua : SMA
Jumlah anak : 3
Lokasi wawancara : Rumah informan

No.	Indikator Pertanyaan	Jawaban
A.	Pola Asuh Otoriter	
1.	Ketika anak anda melakukan kesalahan, apa yang anda lakukan?	“kalau anak salah yang pertama saya nasehai dulu, baru saya marahi seperlunya”
2.	Apakah anda pernah memberikan hukuman kepada anak anda? Jika Ya, hukuman seperti apa?	“Iya, pernah. Paling dicubit kalau saya.”
3.	Apakah anda sering mengawasi dan menekan segala aktivitas yang dilakukan anak?	“Iya. Tapi tidak terlalu juga. Maksudnya kita lihat-lihat juga apa yang dia bikin”
4.	Apakah anda sering membatasi jam atau waktu bermain anak?	“Iyah, sering kalau itu. Seperti Ahmad ini kan sering sekali kalau sudah pegang Hp susah dikasih tau. Jadi saya lebih banyak sembunyikan Hp kalau dia lagi diluar”
5.	Ketika anda sering memerintahkan anak anda, apakah dia sering mengeluh?	“tidak kalau itu. Justru dia suka kalau disuruh. Apalagi saya suruh buang sampah itu da paling suka. Dia jarang mengeluh”

B.	Pola Asuh Demokratis	
1.	Selama ini apakah anda sudah memberikan perhatian dan kasih sayang penuh kepada anak anda?	“sudah pasti itu. Itu su pasti. ”
2.	Ketika anak anda melakukan sesuatu yang membuat anda senang atau menuruti perintah anda, apa yang anda biasa lakukan?	“kita kasih dia hadiah. Kalau dia juara kelas atau juara di lomba apa kah. Kita belikan dia baju baru, sepatu kah, atau kasih dia uang jajan. apapun yang buat dia senang juga”
3.	Ketika anak anda izin pergi bermain, apakah anda mengizinkan atau justru melarangnya?	“izinkan juga. Tapi tidak boleh main jauh-jauh.”
4.	Apakah anda memberikan kebebasan kepada anak anda dalam melakukan kegiatan? Jika Ya, kebebasan seperti apakah itu?	“iyah. Kebebsan bermain pastinya. Temani saya masak juga. Kadang sering juga itu da temani saya masak kalau di dapur”
C.	Pola Asuh Permissif	
1.	Apakah anda termasuk orangtua yang disiplin dalam mendidik anak?	“iyah, kadang-kadang juga.”
2.	Ketika anak anda menginginkan sesuatu, apakah anda selalu memenuhi dan menurutinya?	“kadang juga dituruti kadang juga tidak. Kita sesuaikan saja kemampuannya kita ini”
3.	Bagaiman cara anda memberikan pengertian kepada anak anda apabila dia tidak mendapatkan apa yang dia inginkan?	“saya cukup kas tau saja. Kalau mana yang penting dulu dan mana yang harus ditunda dulu keinginanya. Cukup begitu saja”
4.	Jika anak anda tidak meminta izin kepada anda, apa yang akan anda lakukan?	“oh saya marahi. Apalagi kalau dia tidak izin mau pergi bermain, karna takutnya dia main jauh sekali kah, atau ambil Hp tidak izin.”
D.	Pola Asuh <i>Uninvolved</i>	
1.	Apakah anda sering membiarkan anak sendirian di rumah?	“tidak. Selama ini sama saya trus kalo di rumah”
2.	Apakah anda sangat jarang memiliki waktu di rumah bersama anak?	“tidak. Justru satu hari full kalo dia lagi libur”
3.	Apakah anda lebih mementingkan diri sendiri daripada kebutuhan anak?	“tidak. Selama ini kita sisihkan juga mana untuk kita mana untuk anak”

4.	Apakah anda orangtua yang tidak peduli dengan perkembangan pribadi anak?	“tidaklah. tidak ada orangtua yang begitu, kalupun ada pasti dia tidak beres juga itu hahah (sambil tertawa)”
----	--	---

Nama : Darmi
 Usia : 39
 Pendidikan : SMA
 Pekerjaan : IRT
 Lokasi wawancara : Kediaman informan

Catatan Lapangan Wawancara (CLW 13)

Padat hari Rabu 9 Maret 2022 tepatnya pukul 10:25 yaitu pada saat informan yang bernama Darmi Ibu dari Wulan itu kebetulan sedang mencuci piring di dapur. Dengan wajah yang penuh senyum dengan keramahan Bu Darmi, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan peneliti adalah untuk melakukan wawancara penelitian terkait penyelesaian studi peneliti yang akan peneliti ajukan kepada Informan.

Setelah mendengar maksud peneliti Informan bersedia untuk di wawancarai dan yang menjadi tempat peneliti melakukan wawancara adalah di dalam rumah informan itu sendiri. Dalam proses wawancara ada beberapa pertanyaan peneliti yang informan kurang pahami sehingga peneliti harus menjelaskan dulu pada informan. Peneliti memulai pertanyaan dan informan menjawab dengan seadanya sehingga peneliti harus menggali kembali dengan menanyakan beberapa pertanyaan lagi.

Setelah mendapatkan informasi yang peneliti butuhkan peneliti undur diri untuk berpamitan dengan Ibunya Wulan. Namun sebelum peneliti memutuskan untuk keluar dari rumah informan, peneliti meminta izin untuk mendokumentasi kembali posisi wawancara yang dilakukan tadi. Alhamdulillah Bu Darmi dengan senyum ramahnya sangat membantu dan mengiyakan yang kebetulan masih berada di rumah. Ini dilakukan sebagai bukti peneliti telah melakukan wawancara yang akan peneliti Lampirkan di halaman dokumentasi.

Catatan Lapangan Wawancara (CLW 14)

Peneliti melakukan wawancara kembali kepada informan pada Kamis tanggal 10 Maret 2022 sekitar jam 11.08. Pada saat peneliti menemui informan di kediamannya, Informan saat itu sedang baring-bering di depan TV sambil

menonton. Karena mendengar kehadiran peneliti, informan pun bangun dan mempersilahkan Peneliti untuk masuk. Saat itu, informan masih menanyakan kedatangan peneliti untuk wawancara ulang. Informan akhirnya menyetujui dan proses wawancara juga berjalan dengan baik peneliti mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman yang peneliti siapkan dan informan menjawab semua pertanyaan peneliti dengan baik dan jawaban peneliti kurang lebih sama dengan jawabannya di hari sebelumnya.

No.	Indikator Pertanyaan	Jawaban
A.	Pola Asuh Otoriter	
1.	Ketika anak anda melakukan kesalahan, apa yang anda lakukan?	“saya marahi, saya jower kalau sudah bandel sekalimi. Tapi kalo tidak juga yah tidak dihukum”
2.	Apakah anda pernah memberikan hukuman kepada anak anda? Jika Ya, hukuman seperti apa?	“Iya, pernah. Kita pukul kalau dia tidak menurut. Tapi selama kesalahannya masih bisa ditoleran saya tidak juga pernah beri hukuman”
3.	Apakah anda sering mengawasi dan menekan segala aktivitas yang dilakukan anak?	“Ya. sering. Terutama tontonannya kan. Anak sekarang lebih banyak pegang Hp, takutnya ada situs yang dia salah buka”
4.	Apakah anda sering membatasi jam atau waktu bermain anak?	“Iyah, sangat membatasi. kalau sudah waktunya tidur siang saya suruh istirahat, atau waktunya belajar saya suruh berhenti dulu mainnya”
5.	Ketika anda sering memerintahkan anak anda, apakah dia sering mengeluh?	“oh tidak. Dia kadang-kadang mau kalau saya suruh. Dia sering juga kasian temani saya duduk jualan roti di bawah itu, kadang dia mi sama kakaknya yang jagakan kalo saya sedang sibuk di rumah”
B.	Pola Asuh Demokratis	
1.	Selama ini apakah anda sudah memberikan perhatian dan kasih sayang penuh kepada anak anda?	“itu sudah pasti. Saya akan terus memberikan yang terbaik untuk anak saya, walaupun sekurang-kurangnya saya”

2.	Ketika anak anda melakukan sesuatu yang membuat anda senang atau menuruti perintah anda, apa yang anda biasa lakukan?	“saya kasih hadiah. Saya kasih jajan juga yang dia mau. Saya tambah sayang dia.”
3.	Ketika anak anda izin pergi bermain, apakah anda mengizinkan atau justru melarangnya?	“di izinkan juga. Tapi tidak boleh jauh-jauh mainnya. Saya suruh main di rumah saja. Karna takutnya ada pedofil anak kan, jadi saya lebih suka dia main saja di rumah dengan kakaknya”
4.	Apakah anda memberikan kebebasan kepada anak anda dalam melakukan kegiatan? Jika Ya, kebebasan seperti apakah itu?	“tidak juga, kita tidak bebaskan juga. Masih dalam pengawasan.”
C.	Pola Asuh Permissif	
1.	Apakah anda termasuk orangtua yang disiplin dalam mendidik anak?	“iyah. Sangat. Karena anak-anak kalau tidak disiplin dari kecil nanti susah kalo sudah besar”
2.	Ketika anak anda menginginkan sesuatu, apakah anda selalu memenuhi dan menurutinya?	“tidak terlalu”
3.	Bagaimana cara anda memberikan pengertian kepada anak anda apabila dia tidak mendapatkan apa yang dia inginkan?	“saya cukup sampaikan saja. dia anaknya mengerti juga kalau saya kasih tau”
4.	Jika anak anda tidak meminta izin kepada anda, apa yang akan anda lakukan?	“saya marahi dia”
D.	Pola Asuh Uninvolved	
1.	Apakah anda sering membiarkan anak sendirian di rumah?	“oh tidak juga. Kalau saya lagi keluar da nada kakaknya di rumah, saya tinggalkan dia sama kakaknya. Tapi kalau tidak, saya ajak dengan dia”
2.	Apakah anda sangat jarang memiliki waktu di rumah bersama anak?	“tidak ji. Hanya kadang-kadang namanya kita mencari rezeki juga. Tidak mungkin kita mau diam di rumah terus, apalagi saya ini singgel peren. ”
3.	Apakah anda lebih mementingkan diri sendiri daripada kebutuhan anak?	“tidak. Kita mencari untuk anak juga”
4.	Apakah anda orangtua yang tidak peduli dengan perkembangan pribadi anak?	“oh tidak. Justru saya sangat peduli kalo soal perkembangannya”

Nama Ortu : Diati
 Pekerjaan : IRT
 Usia : 42
 Pendidikan orangtua : SMP
 Jumlah anak : 3
 Lokasi wawancara : Kediaman informan

Catatan Lapangan Wawancara (CLW 15)

Pada hari Jumat 11 Maret 2022 tepatnya jam 09:12 peneliti melakukan wawancara pada Bu Diati, yang merupakan ibu dari Iqun. Pada saat itu peneliti menemui Bu Diati di teras rumahnya yang sedang duduk sambil menyuapi Iqun. Saat itu peneliti langsung menemui informan dan menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan peneliti ke rumahnya. Setelah peneliti cukup menjelaskan maksud dan tujuan peneliti, selanjutnya peneliti memulai sedikit penjelasan mengenai topik wawancara terkait pola asuh orangtua. Untuk mengefisienkan waktu, peneliti menanyakan kesiapan informan untuk diwawancarai. Dan Alhamdulillah semua berjalan lancar. Di pertengahan kegiatan wawancara peneliti meminta rekan peneliti yang bertugas sebagai dokumentator untuk mengabadikan proses kegiatan sebagai hasil dokumentasi yang dapat dilihat di Lampiran dokumentasi.

Setelah mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan, selanjutnya peneliti memohon pamit setelah sesi wawancara selesai.

Catatan Lapangan Wawancara (CLW 16)

Peneliti melakukan wawancara kembali kepada informan pada Sabtu tanggal 12 Maret 2022 sekitar jam 08:40 saat itu informan sedang duduk-duduk di teras rumahnya, ketika melihat peneliti informan sudah mengetahui maksud dari kedatangan peneliti karena peneliti sudah menginformasikan sebelumnya. Proses wawancara berjalan dengan baik peneliti mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman yang peneliti siapkan dan informan menjawab semua pertanyaan peneliti dengan baik dan jawaban peneliti kurang lebih sama dengan jawaban sehari sebelumnya.

No.	Indikator Pertanyaan	Jawaban
A.	Pola Asuh Otoriter	
1.	Ketika anak anda melakukan kesalahan, apa yang anda lakukan?	“dinasehati, <i>tofae</i> (kita kasih tau)

		jangan begitu lagi”
2.	Apakah anda pernah memberikan hukuman kepada anak anda? Jika Ya, hukuman seperti apa?	“tidak. Tapi kalau ada kesalahan fatal yang dia buat baru dihukum”
3.	Apakah anda sering mengawasi dan menekan segala aktivitas yang dilakukan anak?	“Iya. Jelas! kalau tidak awasi juga nanti salah-salah”
4.	Apakah anda sering membatasi jam atau waktu bermain anak?	“kalau untuk bermain tidak. Saya tidak batasi. Selama mainnya tidak boleh di tempat jauh, apalagi kalau siang-siang atau sudah mau malam sa panggil pulang”
5.	Ketika anda sering memerintahkan anak anda, apakah dia sering mengeluh?	“Iyah sering. Dia mengeluh, <i>kai no tadhe, mangare</i> ”(dia tidak mau berdiri, malas).
B.	Pola Asuh Demokratis	
1.	Selama ini apakah anda sudah memberikan perhatian dan kasih sayang penuh kepada anak anda?	“Yah sudah pasti itu. Kalau itu jelas!”
2.	Ketika anak anda melakukan sesuatu yang membuat anda senang atau menuruti perintah anda, apa yang biasa anda lakukan?	“memberikan dia hadiah toh, contohnya kalau dia juara kelas”
3.	Ketika anak anda izin pergi bermain, apakah anda mengizinkan atau justru melarangnya?	“iyah saya izinkan kalau untuk bermain. Kalau untuk yang macam-mcam tidaklah”
4.	Apakah anda memberikan kebebasan kepada anak anda dalam melakukan kegiatan? Jika Ya, kebebasan seperti apakah itu?	“yang penting posisiif. Mau mainkah, mau jalan-jalan kah, atau mau nonton kesukaannya kah”
C.	Pola Asuh Permissif	
1.	Apakah anda termasuk orangtua yang disiplin dalam mendidik anak?	“iyah sangat. Memang harus begitu.”
2.	Ketika anak anda menginginkan sesuatu, apakah anda selalu memenuhi dan menurutinya?	“Tidak, kalau tidak bermanfaat”
3.	Bagaiman cara anda memberikan pengertian kepada anak anda apabila dia tidak mendapatkan apa yang dia inginkan?	“kita kasih tau saja. eeee...mana yang penting dulu, atau mana yang nanti dulu kah. Cukup kasih tau saja”

4.	Jika anak anda tidak meminta izin kepada anda, apa yang akan anda lakukan?	“saya sering tanyakan kenapa”
D.	Pola Asuh <i>Uninvolved</i>	
1.	Apakah anda sering membiarkan anak sendirian di rumah?	“selama ini belum pernah saya tinggalkan begitu saja di rumah. Hanya kalau memang dia tidak bisa dibawa saya suruh saja kakaknya untuk jagakan di rumah”
2.	Apakah anda sangat jarang memiliki waktu di rumah bersama anak?	“tidak juga jarang. Hanya kadang kita sibuk dengan usahanya kita jadi begitu mi”
3.	Apakah anda lebih mementingkan diri sendiri daripada kebutuhan anak?	“oh jelas tidak”
4.	Apakah anda orangtua yang tidak peduli dengan perkembangan pribadi anak?	“tidak toh, masa tidak diperhatikan?”

Nama Ortu : Lusra
 Pekerjaan : PNS (guru SD)
 Usia : 42
 Pendidikan orangtua : D2
 Jumlah anak : 2
 Lokasi wawancara : Kediaman Bibinya Aina

Catatan Lapangan Wawancara (CLW 17)

Pada hari Minggu 13 Maret 2022 tepatnya jam 08:05 peneliti melakukan wawancara pada Bu Lusra yang merupakan ibu dari Aina yang saat itu sedang membeli roti di samping rumah Bibinya Aina. Pada saat peneliti mendekati kepada informan, informan menanyakan keperluan peneliti meminta waktunya. Setelah peneliti menjelaskan maksud dari kedatangan peneliti, informan pun setuju dan kegiatan wawancara dilakukan dan berjalan dengan baik. Namun peneliti memutuskan untuk melakukan wawancara kembali esok harinya dengan membuat kesepakatan dengan Bu Lusrawati.

Catatan Lapangan Wawancara (CLW 18)

Peneliti melakukan wawancara kembali pada informan pada Senin tanggal 14 Maret 2022 sekitar jam 11:20 saat itu, peneliti kebetulan berada di rumah bibinya Aina yang kebetulan rumahnya juga tidak terlalu jauh yang saat itu Bu Lusu menghampiri rumah bibinya Aina untuk menjemput Aina yang saat itu sinnggah di

rumah bibinya setiap kali pulang sekolah. Jarak sekolah Aina tidak begitu jauh yaitu di TK. Darul Ilmu yang menuju kantor kelurahan Tongano Timur, dan setiap Aina menunggu jemputan Ibunya pulang dari mengajar, Aina di jemput Ibunya di rumah bibinya sebagai persinggahan. Dan untuk mempermudah pemahaman informan mengenai topik wawancara, peneliti menjelaskan dulu sedikit terkait topik yang dibahas. Peneliti juga menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa Tomia dalam menjelaskan apa yang tidak dipahami oleh informan. setelah itu Informan mulai menjelaskan tentang pola asuh yang ia terapkan seperti memarahi atau menghukum anak jika anak melakukan kesalahan, membatasi waktu bermain anak, menjelaskan tentang Aina yang keras kepala jika dilarang, tentang Aina yang menangis jika keinginannya tidak dipenuhi.

Setelah peneliti melihat keadaan lumayan kondusif untuk melakukan wawancara, peneliti mulai menghampiri informan. ketika melihat peneliti informan sudah mengetahui maksud dari kedatangan peneliti karena peneliti sudah menginformasikan sebelumnya akan melakukan *interview* kembali. Peneliti meminta izin kepada Bu Lusu untuk melakukan wawancara terkait pola asuh orangtua. Peneliti menyampaikan bahwa kegiatan wawancara dilakukan untuk prosedur penyelesaian studi. Saat itu peneliti melihat informan kurang nyaman karena mungkin terburu-buru ingin pulang ke rumahnya, karena waktu sudah menunjukkan jam 11 lewat dan mulai masuk waktu sholat Zuhur, karena peneliti menghargai waktu yang diberikan. Dan untuk mengefiseinkan waktu peneliti langsung memulai kegiatan wawancara ini.

Informan menjawab semua pertanyaan peneliti dengan baik dan jawaban peneliti kurang lebih sama dengan jawabannya beberapa hari sebelumnya. Setelah mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan, selanjutnya peneliti memohon pamit setelah sesi wawancara selesai. Sebagai bukti peneliti melakukan wawancara, peneliti melakukan dokumentasi foto yang dapat dilihat di Lampiran dokumentasi.

No.	Indikator Pertanyaan	Jawaban
A.	Pola Asuh Otoriter	
1.	Ketika anak anda melakukan kesalahan, apa yang anda lakukan?	“menghukumnya, dan mencubitnya”

2.	Apakah anda pernah memberikan hukuman kepada anak anda? Jika Ya, hukuman seperti apa?	“Ya, dipukul, dicubit, dibentak”
3.	Apakah anda sering mengawasi dan menekan segala aktivitas yang dilakukan anak?	“Kalau itu tidak juga. Mengawasi iya pasti toh. Artinya kita orangtua ini kan harus perhatikan juga anak. Tapi kalo untuk sampai harus menekan anak itu tidak kalo saya. Saya biasa-biasa saja kalo dalam mengurus anak. Tidak otoriter tidak juga harus membebaskan. Biasa saja”
4.	Apakah anda sering membatasi jam atau waktu bermain anak?	“Iya. Seperti waktu tidur, waktu makan, dan waktu belajar sa suruh berhenti dulu main”
5.	Ketika anda sering memerintahkan anak anda, apakah dia sering mengeluh?	“Tidak. Tapi ada kalanya juga kadang-kadang, saya lebih perintahkan kakaknya kalau perintahkan Aina”
B.	Pola Asuh Demokratis	
1.	Selama ini apakah anda sudah memberikan perhatian dan kasih sayang penuh kepada anak anda?	“Yah sudah pasti itu. Kalau itu jelas!”
2.	Ketika anak anda melakukan sesuatu yang membuat anda senang atau menuruti perintah anda, apa yang biasa anda lakukan?	“memberikan dia hadiah toh, contohnya kalau dia juara kelas atau dia naik kelas”
3.	Ketika anak anda izin pergi bermain, apakah anda mengizinkan atau justru melarangnya?	“iyah saya izinkan kalau yang itu”
4.	Apakah anda memberikan kebebasan kepada anak anda dalam melakukan kegiatan? Jika Ya, kebebasan seperti apakah itu?	“Iyah. Dalam kegiatan agama misalnya. Saya suruh mengaji, sholat dan lain lain”
C.	Pola Asuh Permissif	
1.	Apakah anda termasuk orangtua yang disiplin dalam mendidik anak?	“tidak juga. Biasa saja”
2.	Ketika anak anda menginginkan sesuatu, apakah anda selalu memenuhi dan menurutinya?	“Iya. Misalkan kalau dia mau jajan atau minta dibelikan tas baru”
3.	Bagaiman cara anda memberikan pengertian kepada anak anda apabila dia	“Kalau saya sih selama ini juga dia belum pernah minta macam-

	tidak mendapatkan apa yang dia inginkan?	macam ke saya. Jadi biasanya kalau ada yang dia inginkan dan kita tau itu, yah kita berikan itu. aaa mungkin kalo yang lain lain yah cukup kita kasih tau saja begitu toh”
4.	Jika anak anda tidak meminta izin kepada anda, apa yang akan anda lakukan?	“oh saya marahi. Saya marah kalo dia tidak izin”
D.	Pola Asuh <i>Uninvolved</i>	
1.	Apakah anda sering membiarkan anak sendirian di rumah?	“Oh tidak kalo itu. Kalau saya pergi mengajar saya bawa dia ke rumah Bibinya. Saya titip di sana kalo tidak ada orang di rumah”
2.	Apakah anda sangat jarang memiliki waktu di rumah bersama anak?	“waktu saya dengan dia itu sehari tidak cukup 24 jam selain hari minggu. Kalo dari senin sampai sabtu kan sekolah, jadi pagi saya antar dulu dia ke sekolah sekalian saya langsung pergi mengajar”
3.	Apakah anda lebih mementingkan diri sendiri daripada kebutuhan anak?	“tidak! Justru saya jaga betul apa yang dia mau, kalo saya mampu saya kasih saya tidak pikir yang lain lain”
4.	Apakah anda orangtua yang tidak peduli dengan perkembangan pribadi anak?	“jelas tidak toh. Tidak mungkin kita sia siakan anak kita sendiri”

Nama Ortu : Wa Ade
Pekerjaan : IRT
Usia : 40
Pendidikan orangtua : SMA
Jumlah anak : 2
Lokasi wawancara : Kediaman Informan

Catatan Lapangan Wawancara (CLW 19)

Pada hari Selasa 15 Maret 2022 tepatnya jam 11:23 peneliti melakukan wawancara pada Wa Ade, yang merupakan ibu dari Rafa pada saat itu peneliti menemui Wa Ade di kediamannya. Informan saat itu sedang di dalam rumah, dan peneliti meminta izin kepada informan untuk diwawancarai. Setelah mendapatkan persetujuan informan untuk di wawancara, peneliti langsung memberikan pertanyaan. Terlihat informan pada saat itu kurang nyaman dengan kedatangan peneliti. Untuk menghargai privasi dan mengefisienkan waktu informan, peneliti

melanjutkan ke kegiatan wawancara. Dan Alhamdulillah kegiatan berjalan lancar walaupun suasana hati informan pada saat itu kurang kondusif dengan menjawab pertanyaan seadanya dan secukupnya dari informan. Setelah mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan, selanjutnya peneliti memohon pamit setelah sesi wawancara selesai. Sebagai bukti peneliti melakukan wawancara, peneliti melakukan dokumentasi foto di tengah-tengah sesi wawancara saat itu yang dapat dilihat di Lampiran dokumentasi.

Catatan Lapangan Wawancara (CLW 20)

Peneliti melakukan wawancara kembali kepada informan pada Rabu tanggal 16 Maret 2022 sekitar jam 08:30 saat itu informan sedang duduk di teras rumahnya di pagi hari. Melihat informan sedang duduk santai, peneliti pun menghampiri informan dan menyampaikan perihal kedatangan peneliti untuk melakukan wawancara kembali, informan menyetujui dan proses wawancara berjalan dengan baik peneliti mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman yang peneliti siapkan sebelumnya, dan informan menjawab semua pertanyaan peneliti dengan baik dan jawaban peneliti sudah lebih baik dan masih tetap sama dengan jawaban dihari sebelumnya.

No.	Indikator Pertanyaan	Jawaban
A.	Pola Asuh Otoriter	
1.	Ketika anak anda melakukan kesalahan, apa yang anda lakukan?	“Menasehati”
2.	Apakah anda pernah memberikan hukuman kepada anak anda? Jika Ya, hukuman seperti apa?	“Tidak. saya tidak pernah kasih hukuman”
3.	Apakah anda sering mengawasi dan menekan segala aktivitas yang dilakukan anak?	“Biasa saja. <i>kai uka sahuri awasie</i> (tidak juga terlalu diawasi) apalagi ditekan begitu ”
4.	Apakah anda sering membatasi jam atau waktu bermain anak?	“tidak, kecuali malam”
5.	Ketika anda sering memerintahkan anak anda, apakah dia sering mengeluh?	“iyah sering. Mengeluh dia kalau di suruh”
B.	Pola Asuh Demokratis	
1.	Selama ini apakah anda sudah memberikan	“aaa iyah toh, hahah (sambil tertawa)... <i>tabea te ibu tiri na atu</i>

	perhatian dan kasih sayang penuh kepada anak anda?	(kecuali ibu tiri yang begitu”
2.	Ketika anak anda melakukan sesuatu yang membuat anda senang atau menuruti perintah anda, apa yang biasa anda lakukan?	“saya kasih hadiah. Kita belikan dia motor-motoran, atau sepeda, apapun yang dia mau apalagi kalo bapanya baru tiba dari merantau”
3.	Ketika anak anda izin pergi bermain, apakah anda mengizinkan atau justru melarangnya?	“iyah, saya izinkan”
4.	Apakah anda memberikan kebebasan kepada anak anda dalam melakukan kegiatan? Jika Ya, kebebasan seperti apakah itu?	“Iyah. Tergantung kegiatannya kegiatan apa. Kalau mau main, main saja”
C.	Pola Asuh Permissif	
1.	Apakah anda termasuk orangtua yang disiplin dalam mendidik anak?	“tidak juga. <i>Biasamo ala'a</i> (Biasa saja)”
2.	Ketika anak anda menginginkan sesuatu, apakah anda selalu memenuhi dan menurutinya?	“tergantung dia mau minta apa. Kalau mau jajan saya kasih kan dia”
3.	Bagaiman cara anda memberikan pengertian kepada anak anda apabila dia tidak mendapatkan apa yang dia inginkan?	“saya biasa saja sih kalo yang begitu-begituan. Kalau ada yang dia mau saya kasih saja. Saya malas pusing orangnya”
4.	Jika anak anda tidak meminta izin kepada anda, apa yang akan anda lakukan?	“saya tegur saja”
D.	Pola Asuh Uninvolved	
1.	Apakah anda sering membiarkan anak sendirian di rumah?	“ <i>mea fa ku bafae ala'a arak u kaluara</i> (tidaklah saya bawa dengan dia terus kalau saya keluar. Kemana mana dengan dia, ke rumah neneknya juga saya bawa dia”
2.	Apakah anda sangat jarang memiliki waktu di rumah bersama anak?	“justru bersama terus. Kecuali mereka lagi sekolah. Kalo sudah waktu pulang saya jemput lagi di sekolah. Seperti itu terus.”
3.	Apakah anda lebih mementingkan diri sendiri daripada kebutuhan anak?	“Tidak juga. Kalau ada kebutuhan yang lebih penting untuk dia saya dahulukan juga dia”
4.	Apakah anda orangtua yang tidak peduli dengan perkembangan pribadi anak?	“peduli sekali. Saya justru tidak bisa kalo dia jauh dari saya”

**Lampiran 5. Transkrip Wawancara Dengan Tetangga Orangtua
Wawancara Dilakukan pada Tanggal 7-12 Maret 2022
(Tetangga Orangtua Dari Putra)**

Nama : Tri Cahyono
Usia : 28 tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Jarak rumah : ± 17 Meter

Catatan Lapangan Wawancara (CLW 21)

Pada Senin tanggal 7 Maret 2022 sekitar jam 12:14 peneliti melakukan wawancara pada tetangga orangtua Putra yang bertujuan untuk meyakinkan jawaban dari orangtua Putra sekaligus hasil observasi yang peneliti lakukan sebelumnya tentang pola asuh dan kepribadian pada masing-masing anak. Pada saat peneliti akan melakukan wawancara, pada saat itu informan terlihat sibuk membuat pesanan pembeli dan menjaga warung ayam gepreknya sehingga peneliti memiliki kesempatan untuk melakukan wawancara, walaupun harus menunggu dulu sampai selesai. Selama peneliti melakukan wawancara Informan menjawab dengan apa adanya dan bagi peneliti itu sudah cukup jelas memberikan info data hari itu. Namun, memikirkan jawaban akurat dari informan, peneliti mencoba untuk melakukan wawancara kembali seperti yang dilakukan kepada orangtua anak yaitu agar info yang didapatkan benar-benar sudah jenuh dan memuaskan peneliti.

Catatan Lapangan Wawancara (CLW 22)

Peneliti melakukan lagi wawancara untuk kedua kalinya pada hari Rabu tanggal 8 Maret 2022 sekitar jam 09:11 pagi. Pada saat itu Bang Cahyo sedang tidak terlalu sibuk. Karena peneliti merasa jawaban sebelumnya yang disampaikan informan kurang memuaskan peneliti, sehingga peneliti melakukan wawancara ulang dengan menggunakan bahasa sehari-hari yang mudah dipahami oleh informan. Setelah peneliti melakukan wawancara kedua kalinya peneliti justru mendapatkan banyak gambaran tentang pola asuh yang diterapkan oleh orangtua Putra melalui kaca mata Pak Cahyo sebagai tetangganya.

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana sikap orang tuanya terhadap anaknya dalam kehidupan sehari-harinya?	Baik, terurus, anaknya disuruh belajar juga. Walaupun kadang-kadang namanya orangtua kan kalo anaknya nakal pasti kena marah juga, namanya juga orangtua.
2. Apakah anda melihat orang tua menunjukkan kasih sayang pada anaknya dan pada saat apa kejadian itu berlangsung?	Iya. itu biasanya ketika anaknya mau belajar kalau disuruh, atau anaknya melakukan hal positif. seperti itu
3. Bagaimana respon orang tua anak ketika melihat atau mendengar anaknya menangis?	Tergantung menangisnya karena apa. Di sini kadang-kadang kita melihat anak-anak kalau memang melakukan kesalahan pasti di marahi, dipukul, dicubit juga. Tapi tetap orangtuanya juga yang menenangkan.
4. Apakah orangtua anak sering memarahi anaknya dan apa penyebabnya?	Ya, kalau dia melakukan kesalahan. misalnya anaknya berkelahi dengan temannya, atau menghilangkan barang.
5. Apakah orang tua anak pernah memukul anaknya?	Pernah, mungkin kalau sudah sangat emosi.
6. Apakah anda pernah melihat orangtua membatasi pergaulan anaknya?	Tidak kalau disekitar saya. Selama ini, saya lihat biasa saja yah? Tidak juga begitu keras orangtuanya. Yah bisa dibilang di kasi bebas juga bisa juga tidak.
7. Bagaimana pribadi Putra dalam kehidupan sehari-hari?	Biasa-biasa saja. seperti anak-anak pada umumnya. Suka bermain dengan teman-temannya. Normal.
8. Bagaimana pergaulan Putra dengan teman-temannya?	Baik, normal-normal saja. Anaknya tidak macam-macam.

(Tetangga Orangtua Dari Nurul)

Nama : Sri Rani
 Usia : 28 tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Jarak rumah : ± 5 Meter

Catatan Lapangan Wawancara (CLW 23)

Pada hari Rabu tanggal 9 Maret 2022 sekitar jam 09:00 peneliti melakukan wawancara pada tetangga orangtua Nurul yang bertujuan untuk meyakinkan jawaban dari orangtua Nurul sekaligus meyakinkan data observasi yang peneliti lakukan sebelumnya tentang pola asuh dan kepribadian pada masing-masing anak.

Pada saat peneliti akan melakukan wawancara, informan saat itu baru habis selesai menyapu di teras rumahnya, sehingga peneliti memiliki kesempatan untuk melakukan wawancara. Selama peneliti melakukan wawancara Informan terlihat kurang fokus dengan pertanyaan dan terkadang salah menjawab. Karena Informan kepikiran sehingga jawaban yang informan sampaikan terdengar meragukan. Walaupun demikian informan tetap menjawab semua pertanyaan peneliti.

Catatan Lapangan Wawancara (CLW 24)

Peneliti melakukan lagi wawancara ulang pada hari Kamis tanggal 10 Maret 2022 sekitar jam 09:15 pagi. Pada saat itu Mbak Rani tetangga Nurul sedang ada di rumahnya. Karena peneliti merasa jawaban sebelumnya yang disampaikan informan kurang memuaskan peneliti, sehingga peneliti melakukan wawancara ulang. Setelah peneliti melakukan wawancara untuk kedua kalinya dan masih menggunakan instrument wawancara yang sama, peneliti justru mendapatkan banyak gambaran tentang bagaimana pola asuh yang diterapkan oleh orangtua Nurul melalui pandangan dari lingkungannya.

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana sikap orangtuanya terhadap anaknya dalam kehidupan sehari-harinya?	Selama ini baik-baik saja setau saya. Tapi pernah saya lihat dia dimarahi tidak tau juga karna apa.
2. Apakah anda melihat orangtua menunjukkan kasih sayang pada anaknya dan pada saat apa kejadian itu berlangsung?	Yah, tentu saja. Namanya juga orangtua pasti sayang anaknya. Biasanya kalau saya lihat diwaktu-waktu pergi sekolah diantar.
3. Bagaimana respon orangtua anak ketika melihat atau mendengar anaknya menangis?	Memanggilnya, <i>no emanne toh</i> (ditanya kan). Kenapa menangis.
4. Apakah orangtua anak sering memarahi anaknya dan apa penyebabnya?	Iyah sering, karena nakal mungkin, atau da bandel. Namanya juga anak-anak kadang sering melakukan kesalahan.
5. Apakah orang tua anak pernah memukul anaknya?	Pernah. <i>Si'immo ala'a te libu ana</i> (lihatlah saja yang terjadi di sini).
6. Apakah anda pernah melihat orangtua membatasi pergaulan anaknya?	Tidak tau yah kalo itu, heheh... kan saya bukan mamanya. Yahh kalo dilihat-lihat kayaknya tidak ji.
7. Bagaimana pribadi Nurul dalam kehidupan sehari-hari?	Baik. Selama ini dikenal baik. Anaknya pendiam yang saya tahu.

8. Bagaimana pergaulan Nurul dengan teman-temannya?	Baik-baik saja. Seperti biasa.
---	--------------------------------

(Tetangga Orangtua Dari Haikal)

Nama : Qori Atma Kasvira

Usia : 23 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Jarak rumah : ± 3 Meter

Catatan Lapangan Wawancara (CLW 25)

Pada hari Jumat tanggal 11 Maret 2022 sekitar jam 16:20 peneliti melakukan wawancara pada tetangga orangtua Haikal yang bertujuan untuk meyakinkan jawaban dari orangtua Haikal saat itu tentang pola asuh dan kepribadian anak. Pada saat peneliti akan melakukan wawancara, informan saat itu sedang duduk-duduk santai di teras rumahnya, sehingga peneliti menghampiri informan untuk melakukan wawancara. Selama peneliti melakukan wawancara Informan terlihat kurang fokus dengan pertanyaan dan terkadang salah menjawab. Ternyata saat itu informan hendak menunggu jemputannya dan akan keluar rumah, kemudian peneliti menanyakan waktu kesediaan informan saat itu. Namun, dengan memanfaatkan waktu yang ada, informan menyuruh peneliti langsung melakukan wawancara sambil menunggu jemputannya. Walaupun demikian informan tetap menjawab semua pertanyaan peneliti. Dari hasil jawaban yang didapatkan sama sekali tidak memuaskan peneliti dan sangat kurang konsisten, dan tidak jelas.

Pada saat proses kegiatan ditengah-tengah wawancara, orang yang menjemput informan untuk keluar rumah sudah tiba. Dan peneliti bernegosiasi dengan informan saat itu untuk melanjutkan di hari esoknya dan informan menyetujui.

Catatan Lapangan Wawancara (CLW 26)

Peneliti melakukan lagi wawancara untuk kedua kalinya pada hari Sabtu tanggal 12 Maret 2022 sekitar jam 15:40 peneliti mendatangi rumah informan saat itu yang sedang ada di dalam rumahnya, karena peneliti merasa jawaban yang disampaikan informan kurang jelas saat itu, sehingga peneliti melakukan wawancara ulang dengan menggunakan bahasa sehari-hari agar mudah dipahami oleh informan.

Namun, sebelum memulai wawancara yang sesungguhnya, peneliti menyampaikan dulu maksud dan tujuan peneliti mewawancarai Informan yaitu sebagai prosedur penyelesaian studi peneliti dan untuk pengambilan data penelitian yang peneliti sedang lakukan. Setelah semua pembicaraan selesai, peneliti langsung melakukan kegiatan wawancara dengan informan. Setelah proses wawancara, hasil yang peneliti dapatkan justru cukup jelas dari jawaban yang diutarakan Mbak Qori ini sebagai informan.

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana sikap orang tuanya terhadap anaknya dalam kehidupan sehari-harinya?	<i>Pande gampa saga'a</i> (kadang-kadang sering marah). Mungkin karena anak-anak juga namanya. Passti dimarahi kalo salah.
2. Apakah anda melihat orang tua menunjukkan kasih sayang pada anaknya dan pada saat apa kejadian itu berlangsung?	Pada saat <i>nobermain</i> (dia bermain). Dan saat juga dimandikan, di kasih makan. Kan disayang itu namanya.
3. Bagaimana respon orang tua anak ketika melihat atau mendengar anaknya menangis?	Yahh di tenangkan atau disuruh diam.
4. Apakah orang tua anak sering memarahi anaknya dan apa penyebabnya?	Iya, di saat dia tidak mau mendengar, bandel, dan mengganggu temannya.
5. Apakah orang tua anak pernah memukul anaknya?	<i>Mea</i> (tidak). Sejauh ini belum pernah lihat.
6. Apakah anda pernah melihat orang tua membatasi pergaulan anaknya?	Kurang tau juga kalo itu.
7. Bagaimana pribadi Haikal dalam kehidupan sehari-hari?	Ceria, bermain dan suka memukul teman mainnya. Aktif.
8. Bagaimana pergaulan Haikal dengan teman-temannya?	Baik juga. Dia suka becandai orang.

**Lampiran 6. Transkrip Wawancara Dengan Lurah Tongano Timur
Wawancara Dilakukan pada Tanggal 10-11 Maret 2022**

Nama Lurah : Ismet, S.Pd
Usia : 74 tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Pendidikan : S1
Jabatan : Lurah Tongano Timur

Catatan Lapangan Wawancara (CLW 27)

Pada hari Kamis tanggal 10 Maret 2022 sekitar jam 09:11 peneliti melakukan wawancara terhadap Lurah setempat yang bertujuan untuk penambahan data informasi setelah melakukan beberapa wawancara dengan orangtua anak dan tetangganya yang sekaligus untuk mengetahui hubungan orangtua dengan anak yang ada di Kelurahan Tongano Timur ini. Pada saat peneliti mengunjungi kantor Kelurahan Tongano Timur, saat itu hanya ada 1 orang yang bertugas di kantor. Peneliti pun masuk dan meminta izin dengan memberikan surat dari BALITBANG, peneliti menjelaskan maksud kedatangan peneliti saat itu. Namun yang ditemui peneliti saat itu bukanlah Lurah melainkan salah satu Staff bagian administrasi umum di kelurahan yang bernama Pak Deden Selamat. Peneliti menanyakan keberadaan Lurah yang pada saat itu sedang ada urusan di luar. Karena peneliti memanfaatkan waktu saat itu, peneliti pun melakukan wawancara dengan pegawai staff administrasi saat itu sekaligus menjabat sebagai asisten kelurahan. Namun, sebelum memulai kegiatan wawancara ini, sedikit peneliti menjelaskan topik mengenai judul penelitian yang diangkat peneliti untuk dibahas dalam wawancara.

Setelah proses wawancara selesai, peneliti berencana untuk melakukan wawancara ulang bersama Lurah Tongano Timur, karena tujuan awal peneliti adalah bertemu Pak Lurah Tongano Timur. Jadi Peneliti akan kembali melakukan pengambilan data wawancara melalui Lurahnya langsung pada esok harrinya.

Catatan Lapangan Wawancara (CLW 28)

Peneliti melakukan lagi wawancara untuk kedua kalinya pada keesokan harinya Jumat 11 Februari 2022 sekitar jam 08:00, peneliti mendatangi lagi kantor kelurahan pada pagi hari agar tidak tertinggal waktu bersama Pak Ismet sekalu

Lurah Tongano Timur, karena peneliti merasa jawaban yang disampaikan informan pertama bersifat kurang mewakili saat itu, sehingga peneliti melakukan wawancara ulang dengan Pak Lurah setempat yang saat itu ada di kantor. Pada saat peneliti melakukan wawancara kedua kalinya peneliti mendapatkan banyak gambaran tentang pola asuh yang diterapkan oleh orangtua anak yang ada di Kelurahan Tongano Timur dan tentang bagaimana gambaran hukum adat istiadat dalam menyikapi yang jika terjadi kekerasan yang dilakukan orangtua kepada anak maupun hal-hal yang menyangkut tentang hubungan orangtua dan anak.

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana hubungan anda dengan warga di lingkup Kelurahan Tongano Timur ini?	Artinya kita sebagai warga harus saling membantu, tanpa adanya dukungan dari masyarakat tidak akan bisa terjalin komunikasi yang baik.
2. Bagaimana anda melihat interaksi anak dan orangtuanya, apakah baik atau kurang baik?	Baik semua. Cuman... kesadaran <i>mansuanano uka</i> (orangtuanya juga) masih kurang terhadap lembaga PAUD. Artinya, orangtua di sini masih kurang melirik asuhan dan pendidikan dari lembaga PAUD.
3. Apakah pernah terjadi kasus kekerasan orangtua terhadap anak usia 4-6 tahun di Kelurahan Tongano Timur?	Belum pernah.
4. Apa program pemerintah dalam meminimalisir terjadinya kekerasan orangtua terhadap anak, khususnya di Kelurahan Tongano Timur?	Kalo di sini kan ada PKK, dari sini disampaikan dari program PKK bersama majelis ta'lim juga tentang apapun permasalahan orangtua dalam mengasuh anak-anak. Jadi melalui lembaga inilah di sampaikan.
5. Apakah ada sanksi atau hukuman yang diberikan kepada orangtua jika terjadi kekerasan terhadap anak di Kelurahan Tongano Timur?	Kita akan mediasi dulu dengan lembaga adat, supaya permasalahan itu diselesaikan sebelum diserahkan ke pihak yang berwajib atau ke ranah hukum.

Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian Dari Balitbang



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan_litbang_sultra01@gmail.com

Kendari, 31 Januari 2022

Kepada

Nomor : 070/297 / J / 2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN

Yth Bupati Wakatobi
Di -
WANGI-WANGI

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari nomor: 0216/ln.23/FT/TL.00/01/2022 tanggal 28 Januari 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini

Nama : SUSI RAHMAYANTI
NIM : 17010105040
Prodi : PIAUD
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Kel. Tongano Timur Kec. Tomia Timur Kab. Wakatobi

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN ANAK USIA DINI DI KELURAHAN TONGANO TIMUR KEC. TOMIA TIMUR KAB. WAKATOBI".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 31 Januari 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA



Dra. Hj. ISMA, M.Si
Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
Nip. 719660305 198603 2 016

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi Tadris Matematika FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Balitbang Kab. Wakatobi di Wangi-Wangi;
5. Camat Tomia Timur di Tempat;
6. Kepala Kel. Tongano Timur di Tempat;
7. Mahasiswa yang bersangkutan;

Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Meneliti Dari Kelurahan



PEMERINTAH KABUPATEN WAKATOBI
KECAMATAN TOMIA TIMUR
KELURAHAN TONGANO TIMUR
Jalan Nomor Kode Pos 93797
USUKU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074/37/III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Lurah Tongano Timur Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi, atas dasar Surat dari Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara nomor : 070/247/I/2022 tanggal 31 Januari 2022 perihal Izin Penelitian maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SUSI RAHMAYANTI**
NIM : 17010105040
Prodi : **P A U D**
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Kelurahan Tongano Timur Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi
Judul Skripsi : **POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN ANAK USIA DINI DI KELURAHAN TONGANO TIMUR KECAMATAN TOMIA TIMUR KABUPATEN WAKATOBI**
Waktu Penelitian : Mulai tanggal 4 Februari 2022 sampai selesai

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan penelitian di Kelurahan Tongano Timur Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi dalam rangka penyusunan skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan IAIN Kendari.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Usuku, 7 Maret 2022

LURAH TONGANO TIMUR,



S.MET, S.Pd

NIP. 19781007 201101 1 004

Tembusan : disampaikan kepada :

1. Yth. Gubernur Sulawesi Tenggara di Kendari;
2. Yth. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Yth. Ketua Prodi Tadris Matematika FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Wakatobi di Wangi-Wangi;
5. Yth. Camat Tomia Timur (sebagai laporan) di Usuku;
6. Mahasiswa yang bersangkutan;
7. Arsip;

Lampiran 9. Dokumentasi

Catatan Lapangan dokumentasi 01



Dokumentasi Haikal sedang bermain bersama temannya yang peneliti ambil pada tanggal 4 Januari 2022 pada jam 08:35

Catatan Lapangan dokumentasi 02



Dokumentasi Sheza sedang menemani mamanya memasak di dapur tanggal 6 Januari 2022 pada jam 10:04

Catatan Lapangan dokumentasi 03



Dokumentasi Putra sedang bermain dengan Ibunya yang peneliti ambil pada tanggal 8 Januari 2022 pada jam 16:19

Catatan Lapangan Dokumentasi 04



Chaca sedang menunggu ibunya merapikan jilbabnya yang peneliti ambil pada tanggal 10 Januari 2022 jam 09:30

Catatan Lapangan dokumentasi 05



Nurul sedang bermain bersama kakaknya yang peneliti ambil pada tanggal 12 Januari 2022 jam 16:35

Catatan Lapangan dokumentasi 06



Ahmad sedang menenangkan adiknya yang menangis 13 Januari 2022 jam 12:30

Catatan Lapangan Dokumentasi 10

Dokumentasi Interaksi Anak



Catatan Lapangan Dokumentasi 11



Catatan Lapangan Dokumentasi 12



Catatan Lapangan Dokumentasi 13



Catatan Lapangan Dokumentasi 14



Catatan Lapangan Dokumentasi 15



Catatan Lapangan Dokumentasi 16



Catatan Lapangan Dokumentasi 17



Catatan Lapangan Dokumentasi 18

Dokumentasi Wawancara Orangtua Anak



Catatan Lapangan Dokumnetasi 19



Catatan Lapangan Dokumnetasi 20



Catatan Lapangan Dokumnetasi 21



Catatan Lapangan Dokumnetasi 22



Catatan Lapangan Dokumnetasi 23



Catatan Lapangan Dokumnetasi 24



Catatan Lapangan Dokumnetasi 25



Catatan Lapangan Dokumnetasi 26



Catatan Lapangan Dokumnetasi 27



Catatan Lapangan Dokumnetasi 28

Dokumentasi dengan Lurah Tongano Timur



Curriculum Vitae

1. Data Pribadi :

Nama : Susi Rahmayanti
Nim : 17010105040
Tempat/ Tanggal Lahir: Usuku, 24 Januari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Pelajar/ Mahasiswa
Anak ke/dari : 3 dari 3 Bersaudara
Alamat : Usuku, Ling. Hanta Kelurahan Tongano Timur, Kec. Tomia Timur, Kab. Wakatobi
Email : susirahmayanti24@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 2 Usuku
SMP : SMP Negeri 1 Tomia
SMA : SMA Negeri 2 Tomia
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

3. Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Kamaluddin
Pekerjaan : -
Agama : Islam
Nama Ibu : Nurhapsa
Pekerjaan : IRT (Ibu rumah tangga)
Agama : Islam

Kendari, 12 Oktober 2022

Penulis,



Susi Rahmayanti